

**HUBUNGAN KERAGAMAN ACTIVITY SUPPORT
TERHADAP TERBENTUKNYA IMAGE KORIDOR
STUDI KASUS : JLN. PROF. SUDHARTO**

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Studi Magister Teknik Arsitektur

Oleh

ANASTASIA CAROLINA, ST
L4B006002



PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2008

**HUBUNGAN KERAGAMAN ACTIVITY SUPPORT
TERHADAP TERBENTUKNYA IMAGE KORIDOR
STUDI KASUS : JLN. PROF. SUDHARTO**

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Studi Magister Teknik Arsitektur

Oleh

ANASTASIA CAROLINA, ST
L4B006002



PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2008

**HUBUNGAN KERAGAMAN ACTIVITY SUPPORT TERHADAP
TERBENTUKNYA IMAGE KORIDOR
STUDI KASUS : JLN. PROF. SUDHARTO**

Tesis diajukan kepada
Program Studi Magister Teknik Arsitektur
Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Oleh :
ANASTASIA CAROLINA, ST
L4B006002
Diajukan pada Sidang Ujian Tesis
Tanggal 19 Mei 2008

Dinyatakan Lulus
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Teknik

Semarang, Mei 2008

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Ir. Eddy Indarto, MSi

Ir. Satrio Nugroho, MSi

Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Teknik Arsitektur
Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Ir. Bambang Setioko, M.Eng

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila dalam Tesis saya ternyata ditemui duplikasi, jiplakan (plagiat) dari Tesis orang lain/Institusi lain maka saya bersedia menerima sanksi untuk dibatalkan kelulusan saya dan saya bersedia melepaskan gelar Magister Teknik dengan penuh rasa tanggung jawab.

Semarang, Mei 2008

ANASTASIA CAROLINA, ST

NIM. L4B006002

ABSTRAK

Kecamatan Tembalang sebelumnya adalah sebuah desa, namun sejak diadakan proyek pengembangan kampus terpadu Universitas Diponegoro di Tembalang, secara perlahan daerah Tembalang mulai mengalami perubahan yang cukup signifikan. Dengan adanya Kampus Universitas Diponegoro di kawasan Tembalang diyakini bermunculan beragam activity support di sepanjang Jalan Prof. Sudharto sebagai akses utama menuju Kampus Universitas Diponegoro yang didominasi untuk pemenuhan kebutuhan mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara keragaman activity support dengan terbentuknya image masyarakat kampus, serta mengetahui serial vision tentang image masyarakat kampus yang terbentuk di sepanjang koridor tersebut.

Image suatu kota atau kawasan berkaitan erat dengan tiga komponen yaitu identitas, struktur, dan makna. Penelitian tentang image menjadi sangat penting untuk mengetahui apakah produk rancangan suatu kota berhasil atau tidak berhasil dipahami oleh masyarakat luas sebagai pengamat. Untuk dapat mengetahui seberapa besar image masyarakat kampus terbentuk pada koridor Jl. Prof. Sudharto maka dilakukan penelitian menggunakan metodologi penelitian post positivistik rasionalistik dengan mengamati activity support yang terdapat di sepanjang sisi jalan. Agar memudahkan dalam pembahasan maka koridor Jl. Prof. Sudharto dibagi dalam 3 segmen berdasarkan pada macam aktivitas yang terdapat di sepanjang sisi jalan, dan pengamatan dilakukan pada pagi dan sore/malam hari. Diduga bahwa semakin mendekati kampus maka image yang terbentuk akan makin kuat, namun hasil penelitian tidak sesuai dengan hipotesis/dugaan awal sesuai teori yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa semakin mendekati kampus image yang terbentuk justru semakin lemah. Hal ini dimungkinkan karena image masyarakat kampus yang terbentuk pada koridor Jl. Prof. Sudharto tidak hanya berdasarkan pada identitas, struktur, dan makna namun juga perlu dikaitkan dengan konsentrasi sirkulasi akibat tempat tinggal mahasiswa sebagai masyarakat kampus yang tersebar di kawasan Tembalang.

ABSTRACT

Tembalang district (Kecamatan) was a rural area, but since there's a development project of Diponegoro University, this area had changed slowly. The existence of Diponegoro University in Tembalang is believed emerging various activity support along this corridor as the main access to Diponegoro University which is dominated by activity support that provide primary needs for college student. The purpose of this research are to find out the connection between many kinds of activity support to the image of corridor and to know serial vision about image of college society that built along this corridor.

Image of a city may be analyzed into three components : identity, structure, and meaning. Research about image being so important to know if architecture product of the city can be understood by citizen as observer or not. A research using post positivistic rationalistic to observe activity support along Prof. Sudharto street is conducted to find out how strong college society image has built in this corridor. To make this research easier to be analyzed, this corridor is separated into three segments based on kinds of activity support along this corridor and the research is done in two period of time (day and night). The hypothesis is closer to the collage image of college society will be stronger, but the result of the research is not exactly same as the hypothesis. The strongest image is in the farthest segment from the college, closer to the collage image of college society is getting weaker. That may be because image of college society that built in Prof. Sudharto street not only caused by identity, structure, and meaning but also need to be connected with concentration circulation of student as college society who live around Tembalang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya tesis dengan judul :

**Hubungan Keragaman Activity Support Terhadap Terbentuknya
Image Koridor**

Studi Kasus : Jln. Prof. Sudharto

Tesis ini disusun sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Magister Teknik pada Program Studi Magister Teknik Arsitektur Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Ir. Eddy Indarto, MSi, selaku dosen pembimbing utama
2. Bapak Ir. Satrio Nugroho, MSi, selaku dosen pembimbing pendamping
3. Bapak Ir. Agung Dwiyanto, MSA selaku dosen penguji
4. Bapak Ir. Bambang Setioko, M.Eng selaku Ketua Program Studi Magister Teknik Arsitektur Program Pascasarjana Universitas Diponegoro
5. Dinas Tata Kota Semarang
6. Seluruh keluarga besar serta pihak-pihak lain yang banyak membantu dalam penyusunan tesis ini

Penyusun berharap semoga tesis ini dapat membuka wawasan bagi mahasiswa dan masyarakat umum mengenai pengertian citra kota.

Semarang, Mei
2008

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i	
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii	
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii	
ABSTRAK.....		iv
KATA PENGANTAR.....	vi	
DAFTAR ISI.....	vii	
DAFTAR TABEL.....	x	
DAFTAR GAMBAR.....	xii	
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv	
BAB I PENDAHULUAN.....	1	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1	
1.2 Perumusan Masalah.....	3	
1.3 Tujuan Penelitian.....	4	
1.4 Manfaat Penelitian.....	4	

1.5	Lingkup Penelitian.....	5
BAB II	KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1	Teori Image	8
2.1.1	Identitas	11
2.1.2	Struktur	13
2.1.3	Makna.....	14
2.2	Teori Activity Support.....	15
2.2.1	Definisi Activity Support.....	15
2.2.2	Fungsi Activity Support.....	16
2.2.3	Bentuk Activity Support	16
2.2.4	Kriteria Perancangan Activity Support	17
2.3	Indikator Sebagai Tolok Ukur Penelitian.....	22
2.4	Hipotesis.....	31
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	32
3.1	Pendekatan Yang Digunakan	32
3.2	Metode Yang Digunakan Dalam Penggalan Data	33
3.3	Sampel	35
3.4	Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV	GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	39
4.1	Skala Kota	39

4.2	Skala Lingkungan.....	41
BAB V	DATA.....	48
5.1	Pembagian Segmen Penelitian.....	48
5.2	Data Activity Support Berdasarkan Komponen Pembentuk Image Sebagai Variabel Penelitian.....	50
BAB VI	PEMBAHASAN	65
6.1	Analisis Data	65
6.2	Kesimpulan.....	97
6.3	Rekomendasi	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Hasil Tinjauan Literatur.....	19
Tabel 2.2. Indikator Sebagai Tolok Ukur Penelitian	22
Tabel 3.1. Kebutuhan Mahasiswa	34
Tabel 3.2. Contoh Teknik analisis data	36
Tabel 5.1. Frekuensi Komponen Pembentuk Image Pada Segmen 1 (Pagi) 53	
Tabel 5.2. Frekuensi Komponen Pembentuk Image Pada Segmen 1 (Sore) 55	
Tabel 5.3. Frekuensi Komponen Pembentuk Image Pada Segmen 2 (Pagi) 57	
Tabel 5.4. Frekuensi Komponen Pembentuk Image Pada Segmen 2 (Sore) 59	
Tabel 5.5. Frekuensi Komponen Pembentuk Image Pada Segmen 3 (Pagi) 61	

Tabel 5.6. Frekuensi Komponen Pembentuk Image Pada Segmen 3 (Sore) 63	
Tabel 5.7. Uji Validitas Pada Segmen 1 (Pagi)	65
Tabel 5.8. Korelasi Kendall Pada Segmen 1 (Pagi)	67
Tabel 5.9. Korelasi Parsial (zero order) Pada Segmen 1 (Pagi).....	69
Tabel 5.10. Korelasi Parsial Pada Segmen 1 (Pagi).....	69
Tabel 5.11. Uji Validitas Pada Segmen 1 (Sore).....	70
Tabel 5.12. Korelasi Kendall Pada Segmen 1 (Sore)	72
Tabel 5.13. Korelasi Parsial (zero order) Pada Segmen 1 (Sore)	74
Tabel 5.14. Korelasi Parsial Pada Segmen 1 (Sore)	74
Tabel 5.15. Uji Validitas Pada Segmen 2 (Pagi)	76
Tabel 5.16. Korelasi Kendall Pada Segmen 2 (Pagi).....	78
Tabel 5.16. Korelasi Parsial (zero order) Pada Segmen 2 (Pagi).....	80
Tabel 5.17. Korelasi Parsial Pada Segmen 2 (Pagi).....	80
Tabel 5.18. Uji Validitas Pada Segmen 2 (Sore).....	81
Tabel 5.19. Korelasi Kendall Pada Segmen 2 (Sore)	83
Tabel 5.20. Korelasi Parsial (zero order) Pada Segmen 2 (Sore)	85
Tabel 5.21. Korelasi Parsial Pada Segmen 2 (Sore)	85
Tabel 5.22. Uji Validitas Pada Segmen 3 (Pagi)	87
Tabel 5.23. Korelasi Kendall Pada Segmen 3 (Pagi).....	89
Tabel 5.24. Korelasi Parsial (zero order) Pada Segmen 3 (Pagi).....	90
Tabel 5.25. Korelasi Parsial Pada Segmen 3 (Pagi).....	91
Tabel 5.26. Uji Validitas Pada Segmen 3 (Sore).....	92

Tabel 5.27. Korelasi Kendall Pada Segmen 3 (Sore)	94
Tabel 5.28. Korelasi Parsial (zero order) Pada Segmen 3 (Sore)	95
Tabel 5.29. Korelasi Parsial Pada Segmen 3 (Sore)	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Siteplan Koridor Jalan Prof. Sudharto	6
Gambar 1.2. Kondisi Koridor Jalan Prof. Sudharto	7
Gambar 3.1. Contoh Karakteristik Activity Support Penjual Makanan	33
Gambar 4.1. Peta Kota Semarang	39
Gambar 4.2. Site Plan Kec. Tembalang	40
Gambar 4.3. Site Plan Koridor Jl. Prof. Sudharto	42
Gambar 4.4. Site Plan Jl. Prof Sudharto	43
Gambar 4.5. (A) Gerbang Kampus UNDIP	44

Gambar 4.6. (B) Activity Support Pada Jl. Prof. Sudharto	44
Gambar 4.7. (C) Bussiness Center	44
Gambar 4.8. (D) Apotek dan Klinik.....	44
Gambar 4.9. (E) Salon dan Fotokopi.....	44
Gambar 4.10. (F) PKL Makanan	44
Gambar 4.11. (G) Rumah Kos.....	45
Gambar 4.12. (H) Bengkel Motor	45
Gambar 4.13. (I) Fotokopi & Toko Alat Tulis	45
Gambar 4.14. (J) Indomaret	45
Gambar 4.15. (K) SPBU	45
Gambar 4.16. (L) Warung Makan.....	45
Gambar 4.17. (M) Warung Makan.....	46
Gambar 4.18. (N) Gerbang Kampus UNDIP	46
Gambar 4.19. (O) Masjid Pangeran Diponegoro.....	46
Gambar 4.20. (P) Rumah Makan	46
Gambar 4.21. (Q) Agen Perjalanan.....	46
Gambar 4.22. (R) Toko Kebutuhan Harian	46
Gambar 4.23. (S) Warnet & Warung Makan	47
Gambar 4.24. (T) Tugu	47
Gambar 5.1. Pembagian Segmen Pada Lokasi Penelitian Jln. Prof. Sudharto49	
Gambar 5.2. Contoh Analisis Identitas	50
Gambar 5.3. Contoh Analisis Struktur	51

Gambar 5.4. Contoh Analisis Makna.....	52
Gambar 6.1. Makna yang Terbentuk Pada Koridor Jl. Prof. Sudharto	97
Gambar 6.2. Konsentrasi Sirkulasi Pada Jl. Prof. Sudharto	98

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Site Plan Jln. Prof. Sudharto.....	1
LAMPIRAN 2. Data Hasil Survey Activity Support di Jln. Prof. Sudharto	2
LAMPIRAN 3. Kuesioner	15
LAMPIRAN 4. Tabel Variabel Penelitian (Hasil Kuesioner)	20
LAMPIRAN 5. Hasil Analisis SPSS	26
LAMPIRAN 6. Kebutuhan Ruang Untuk Manusia	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Universitas Diponegoro merupakan universitas negeri terkemuka di Kota Semarang. Pada awalnya lokasi Kampus UNDIP berada di kawasan Pleburan, namun rencana Pengembangan Universitas Diponegoro sebagai suatu lingkungan kampus yang ideal perlu menyediakan lahan baru yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan akademik. Pada saat ini lokasi Kampus UNDIP terletak di kawasan Pleburan sebagai kampus fakultas non teknik, sedangkan kawasan Tembalang untuk saat ini merupakan lokasi kampus fakultas teknik. Menurut rencana induk pengembangan (master plan) UNDIP tahun 1996-2007, kampus UNDIP akan dikembangkan di Kecamatan Tembalang Semarang. Pengembangan kawasan Tembalang sebagai kawasan kampus Universitas Diponegoro membawa dampak terhadap lingkungan sekitar kampus yaitu terbentuknya lingkungan binaan baru bagi masyarakat sekitar, terutama yang berkaitan dengan residential, pendidikan dan komersial.

Fenomena yang terjadi kawasan Tembalang dimana kawasan tersebut tumbuh dan berkembang dengan pesat setelah pembangunan Universitas Diponegoro sangat menarik untuk diamati melihat dinamika yang terjadi pada kawasan tersebut. Perkembangan suatu kawasan akan

diawali dengan adanya titik-titik yang menjadi pusat pertumbuhan dan kegiatan utama dan pada akhirnya akan memicu munculnya elemen *activity support*.

Salah satu bagian dari kawasan Kampus Universitas Diponegoro yang merupakan daerah dengan perkembangan yang cukup signifikan adalah Koridor Jalan Prof. Sudharto yang merupakan akses utama dan gerbang masuk menuju Universitas Diponegoro Tembalang. Koridor jalan ini memiliki potensi yang kuat sehingga memicu tumbuh dan berkembangnya berbagai macam *activity support* pada sepanjang koridor jalan. Berbagai macam *activity support* tersebut akan membentuk image masyarakat kampus apabila kegiatannya didominasi untuk pemenuhan kebutuhan hidup mahasiswa kampus.

Menurut Shirvani (1985) *activity support* adalah segala aktivitas yang memperkuat keberadaan suatu kawasan atau area publik. Bentuk, lokasi dan karakteristik dari sebuah area akan menarik tumbuhnya aktivitas dan fungsi tertentu dan aktivitas itu akan tumbuh di tempat-tempat yang cenderung akan memberikan keuntungan. Kenyataan yang menunjukkan ruang publik banyak dipadati dan dimanfaatkan oleh masyarakat menunjukkan tanda sebuah kota atau bagian kota yang sehat dan hidup. (Darmawan, 2003). Keberagaman *activity support* tersebut akan membentuk image atau citra kawasan dimana komponen pembentuk image adalah: identitas, struktur dan makna (Lynch, 1960).

Kondisi saat ini dapat dilihat bahwa pada kawasan Universitas Diponegoro Tembalang, khususnya pada koridor Jln. Prof. Sudarto terdapat berbagai macam *activity support* untuk pemenuhan kebutuhan mahasiswa, antara lain : kos-kosan, fotokopi, kios, warung, rumah makan, dan sebagainya. Image pada koridor jalan ini dipengaruhi oleh identitas, struktur, dan makna yang terbentuk dari keberagaman *activity support* yang terdapat disana. Namun terdapat pula beberapa *activity support* yang tidak ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan mahasiswa. Oleh karena itu fenomena tersebut menarik untuk diteliti untuk mengetahui seberapa besar image dapat terbentuk dari keberagaman *activity support* pada koridor Jln. Prof. Sudharto.

1.2 Perumusan Masalah

Kecamatan Tembalang sebelumnya adalah sebuah desa, namun sejak diadakan proyek pengembangan kampus terpadu Universitas Diponegoro di Tembalang, secara perlahan daerah Tembalang mulai mengalami perubahan yang cukup signifikan. Fenomena yang menarik untuk diteliti adalah keberadaan beragam *activity support* di sepanjang koridor Jalan Prof. Sudharto sebagai gerbang masuk menuju Kampus Universitas Diponegoro.

Dengan adanya Kampus Universitas Diponegoro di kawasan Tembalang diyakini bermunculan beragam *activity support* di sepanjang Jalan Prof. Sudharto yang didominasi untuk pemenuhan kebutuhan

mahasiswa, namun kenyataannya terdapat beberapa *activity support* yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat umum di sekitar koridor tersebut. Oleh karena itu terbentuk image yang beragam tidak semata-mata image masyarakat kampus. Untuk itu muncul pertanyaan penelitian :

“Adakah hubungan antara keragaman *activity support* dengan image masyarakat kampus di sepanjang koridor Jl. Prof. Sudharto?”

“Apakah semakin mendekati kampus image yang terbentuk akan semakin kuat?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara keragaman *activity support* dengan image masyarakat kampus di koridor Jln. Prof. Sudharto, serta mengetahui serial vision tentang image masyarakat kampus yang terbentuk di sepanjang koridor tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

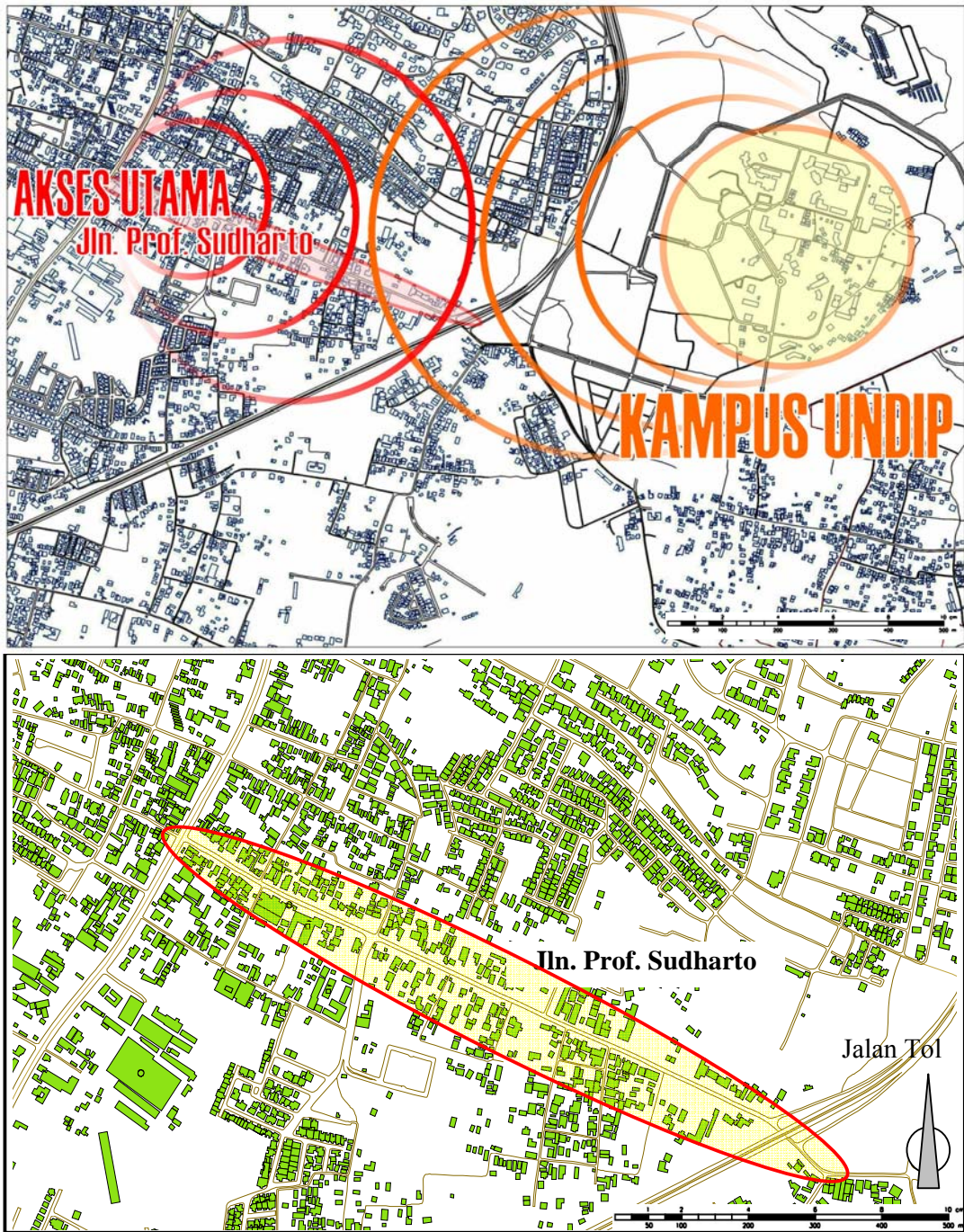
- Bagi ilmu pengetahuan, perancangan kota (*urban design*) khususnya penelitian ini dapat menjadi masukan dalam perancangan kota yang terkait dengan pembentukan image pada suatu koridor jalan dan untuk mengetahui apakah produk

rancangan suatu kota berhasil/tidak berhasil dipahami oleh masyarakat luas sebagai pengamat.

- Dengan memahami terbentuknya image pada koridor Jalan Prof. Sudharto dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengembang Kampus UNDIP dan Pemkot Semarang dalam penataan lingkungan binaan yang terpadu

1.5 Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian secara spasial adalah pada koridor Jalan Prof. Sudharto, sedangkan secara substansial yang akan diamati adalah beragam *activity support* yang terdapat pada koridor tersebut, seberapa banyak *activity support* didominasi untuk pemenuhan kebutuhan mahasiswa sehingga dapat mengetahui seberapa besar image yang terbentuk dari keragaman *activity support*.



Gambar 1.1. Siteplan Koridor Jalan Prof. Sudharto
Sumber : Dinas Tata Kota Semarang



Gambar 1.2. Kondisi Koridor Jalan Prof. Sudharto
Sumber : Survey Lapangan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Image (Citra Kota)

Menurut Lynch (1960) image atau citra kota adalah gambaran mental dari sebuah kota sesuai dengan rata-rata pandangan masyarakatnya. Citra kota akan membedakan satu kawasan dengan kawasan lainnya. Kevin Lynch (1960) mengungkapkan ada lima elemen yang dipakai untuk mengungkapkan citra perkotaan, yaitu :

- Path (Jalur)

Merupakan jalur sirkulasi yang biasanya digunakan orang untuk melakukan pergerakan secara umum, Mempunyai identitas yang lebih baik kalau mempunyai tujuan yang besar, penampakan yang kuat, atau ada belokan yang jelas. Koridor Jl. Prof. Sudharto merupakan sebuah path yang memiliki identitas yang terbentuk oleh bangunan di kedua sisinya.

- Edge (Tepian)

Merupakan batas antara dua kawasan tertentu. Edge merupakan akhiran dari sebuah distrik atau batasan sebuah distrik dengan yang lainnya.

- District (Kawasan)

Distrik adalah wilayah-wilayah homogen yang berbeda dari wilayah-wilayah lain. Sebuah distrik memiliki ciri khas yang mirip

(bentuk, pola, fungsi, dan wujudnya) dan khas pula dalam batasnya, dimana orang merasa harus mengakhiri atau memulainya. Koridor Jl.Prof. Sudharto merupakan suatu distrik yang ditandai dengan beragamnya *activity support* yang didominasi untuk pemenuhan kebutuhan mahasiswa yang terdapat pada sepanjang sisi jalan.

- Node (Simpul)

Merupakan simpul atau lingkaran daerah yang strategis dimana arah atau aktifitasnya saling bertemu dan dapat diubah ke arah atau aktifitas lain, yang menentukan itu adalah sebuah node adalah citra place terhadapnya. Node adalah suatu tempat dimana orang mempunyai perasaan 'masuk' dan 'keluar' dalam tempat yang sama. Node mempunyai identitas yang lebih baik apabila tempatnya memiliki bentuk yang jelas (karena mudah diingat) serta tampilan berbeda dari lingkungannya. Pertemuan antara jalan Jl. Setiabudi dengan Jl. Prof Sudharto yang ditandai dengan adanya Patung Pangeran Diponegoro sebagai landmark merupakan node yang merupakan gerbang masuk menuju kawasan Kampus UNDIP.

- Landmark (Tengeran)

Landmark adalah elemen penting dari bentuk kota karena membantu orang untuk mengarahkan diri dan mengenal suatu daerah dalam kota. Landmark adalah merupakan rujukan

(referensi) yang merupakan tanda-tanda atau petunjuk eksternal bagi para pengamat dan itu dibuat secara tunggal karena mempunyai maksud agar mudah dibedakan secara visual dengan yang lainnya. Landmark pada koridor Jl. Prof. Sudharto berupa Patung Pangeran Diponegoro yang menandakan pintu masuk menuju kawasan Kampus UNDIP dan Gerbang Kampus UNDIP.

Seluruh elemen tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya, karena saling terkait satu elemen dengan yang lainnya. Citra kota juga bergantung pada luas daerahnya, posisi subjek dalam daerah, waktu (siang/malam).

Adapun komponen pembentuk citra antara lain :

- Identitas

Identitas adalah jati diri suatu objek yang membedakan dari objek yang lainnya serta pengenalannya sebagai entitas tersendiri. Identitas pada koridor Jl. Prof. Sudharto dikenali melalui pengamatan terhadap masing-masing *activity support* yang berada di sepanjang sisi jalan.

- Struktur

Struktur merupakan pola / hubungan antar objek. Struktur pada koridor Jl. Prof. Sudharto tampak dari hubungan dan keselarasan antara objek (*activity support*) terhadap objek yang lain.

- Makna

Makna dari koridor Jl. Prof. Sudharto terbentuk dari pemahaman oleh pengamat terhadap dua komponen (identitas dan struktur) melalui dimensi fisik maupun dimensi non fisik.

2.1.1 Identitas

Pengertian identitas atau jati diri mengacu pada perbedaan suatu objek dengan objek yang lainnya, dilihat dari bentuk fisik maupun fungsinya. Identitas atau jati diri kawasan tersebut erat kaitannya dengan khasanah budaya masyarakatnya, sesuai dengan perkembangan peradabannya. Dengan demikian pengertian identitas disini adalah citra mental yang terbentuk dan ditumbuhkan dari dalam secara mengakar oleh aktivitas social, ekonomi, budaya masyarakatnya dan mengacu pada makna individualitas yang mencerminkan perbedaan dengan obyek lain serta pengenalannya sebagai entitas yang tersendiri (Lynch, 1975). Identitas pada koridor Jl. Prof. Sudharto terbentuk dari *activity support* yang terdapat di sepanjang sisi jalan yang didominasi untuk pemenuhan kebutuhan mahasiswa.

Citra kawasan terbentuk dari pemaknaan identitas kawasan (Harris dan Howard, 1970) yang terdiri dari dua komponen :

- Komponen fisik;
Umur, dengan mengidentifikasi berdasarkan kelompok umur tua, umur sedang, dan umur muda.

Dimensi, dengan mengidentifikasi berdasarkan perbedaan ukuran fisik dari yang terkecil sampai terbesar

Warna, dengan mengidentifikasi berdasarkan perbedaan warna yang dimiliki

Gaya Arsitektur, dengan mengidentifikasi berdasarkan desain arsitektur yang digunakan.

Daya tarik visual, dengan mengidentifikasi daya tarik visual secara umum yang dapat dilihat melalui bentuk atau fasade bangunan.

- **Komponen non fisik;**

Sejarah, mengidentifikasi berdasarkan kegiatan masyarakat yang bersifat kesejarahan

Politik, sosial dan budaya, mengidentifikasi berdasarkan suatu keputusan polsosbud pada waktu itu dan sekarang. Pada masa sekarang polsosbud tersebut lebih ditekankan pada upaya konservasi dan preservasi.

Fungsional, mengidentifikasi berdasarkan fungsi yang berkembang dari pengguna ruang.

Pemberian makna khusus, mengidentifikasi berdasarkan makna khusus yang tersurat dalam pembentukannya

Daya tarik aktifitas, mengidentifikasi berdasarkan daya tarik secara khusus terhadap pengamat.

Suasana, mengidentifikasi berdasarkan suasana khas yang tidak dapat ditemukan ditempat lainnya.

2.1.2 Struktur

Struktur artinya mengacu pada pola perkotaan, hubungan antar objek, hubungan objek dengan subjek atau pola yang dapat dilihat oleh pengamat. Struktur kota dapat diamati dengan kesesuaian gaya arsitektur. Struktur kota khususnya untuk suatu koridor jalan dipengaruhi dengan adanya sumbu yang mempunyai kualitas panjang, arah yang menimbulkan adanya gerak dan pandangan sepanjang jalannya, serta susunan deretan bangunan di sepanjang sisi jalan. Sebagai definisinya, suatu sumbu harus diakhiri pada kedua ujungnya. Struktur koridor Jl. Prof. Sudharto terbentuk dengan memperhatikan kesesuaian atau keselarasan bentuk dan gaya arsitektur antar *activity support* yang terdapat di sepanjang sisi jalan.

2.1.3 Makna

Menurut Gordon Cullen (1961), lingkungan akan menghasilkan suatu reaksi emosional sehingga pengamat akan menangkap makna tertentu dari suatu kawasan.

Adapun hal-hal yang mempengaruhinya antara lain :

- **Optik**

Yang merupakan korelasi visual yang baik dan menerus dan memberi kesan estetis tertentu melalui suatu pemandangan secara menyeluruh yang berupa suatu pandangan berseri atau yang disebut serial vision.

- **Place**

Yang memperhatikan pada reaksi pengamat yang berada pada sebuah lingkungan, sehingga pengamat akan merasakan sense yang terbentuk pada lingkungan tersebut. Menurut Cullen sense akan terbentuk melalui perjalanan pengalaman seseorang pada saat memasuki, saat berada di dalam serta pada saat meninggalkannya.

- **Isi (Content)**

Bahwa pengamat akan melihat dan menilai berdasarkan pada apa yang ada pada lingkungan tersebut baik tekstur material bangunan, warna, style, dsb.

2.2 Teori *Activity support*

2.2.1 Definisi *Activity support*

Kota merupakan suatu ruang atau wadah yang di dalamnya terkait dengan manusia dan kehidupannya. Kota akan terus berkembang dan seiring dengan perkembangan pada suatu kawasan akan menarik tumbuhnya aktivitas-aktivitas yang mendukung perkembangan kawasan tersebut yaitu elemen *activity support*.

Menurut Shirvani (1984) *activity support* termasuk di dalamnya semua fungsi dan kegiatan yang memperkuat ruang-ruang publik kota, antara aktivitas dan ruang fisik selalu saling melengkapi. Bentuk, lokasi, dan karakter suatu tempat spesifik akan menarik munculnya fungsi, penggunaan ruang dan aktivitas yang spesifik pula. Sebaliknya suatu kegiatan cenderung memperhatikan lokasi yang layak dan baik untuk mendukung kegiatan itu sendiri. Dalam hubungannya dengan perancangan kota, *activity support* ini berarti suatu elemen kota yang mendukung dua atau lebih pusat kegiatan umum yang berada di kawasan pusat kota yang mempunyai konsentrasi pelayanan yang cukup besar.

Activity support tidak hanya menyediakan jalan pedestrian atau plaza tetapi juga mempertimbangkan fungsi utama dan penggunaan elemen-elemen kota yang dapat menggerakkan aktivitas (Darmawan, 2003). Karakteristik suatu ruang publik akan terbentuk karena adanya aktivitas-aktivitas yang tumbuh dan berkembang sehingga memperkuat image ruang publik tersebut Lynch (1960).

2.2.2 Fungsi *Activity support*

Menurut Krier (1979) aktivitas pada sebuah kota akan muncul pada area-area publik seperti square dan jalan. Jalan yang merupakan penghubung antar bagian dalam sebuah kota memiliki potensi untuk munculnya fungsi dan aktivitas lain. Aktivitas komersil tersebut menjadi generator yang dapat menghidupkan ruang publik. Adapun fungsi utama *activity support* adalah : (Danisworo dalam Suntoro, 2002) menghubungkan dua atau lebih pusat-pusat kegiatan umum dan menggerakkan fungsi kegiatan utama kota menjadi lebih hidup, menerus, dan ramai. Tujuannya adalah untuk menciptakan kehidupan kota yang sempurna / lebih baik yang dengan mudah mengakomodasikan kebutuhan atau barang keperluan sehari-hari kepada masyarakat kota, disamping memberikan pengalaman-pengalaman yang memperkaya pemakai (*urban experience*) dan memberikan peluang bagi tumbuh berkembangnya budaya urban melalui lingkungan binaan yang baik dan bersifat mendidik.

2.2.3 Bentuk *Activity support*

Bentuk *activity support* yaitu : (Danisworo dalam Suntoro, 2002)

- Ruang terbuka, bentuk fisiknya dapat berupa taman rekreasi, taman kota, plaza-plaza, taman budaya, kawasan pedagang kaki lima, jalur pedestrian, kumpulan pedagang makanan kecil, penjual barang-barang seni / antik atau merupakan kelompok hiburan tradisional/lokal.

- Bangunan diperuntukkan bagi kepentingan umum/ruang tertutup adalah kelompok pertokoan eceran (grosir), pusat pemerintahan, pusat jasa dan kantor, *department store*, perpustakaan umum, dsb.

2.2.4 Kriteria Perancangan *Activity support*

Menurut Brodin dalam Suntoro (2002) untuk menghadirkan ciri lingkungan kota yang ada hendaknya kriteria desain dari bentuk dan fungsi *activity support* ini juga melihat aspek kontekstual dan serasi dengan lingkungannya. Disini dibutuhkan kejelian seorang perancang kota (arsitek) untuk menangkap nuansa lingkungan yang ada dan mengekspresikannya lewat kreativitas yang hasilnya selaras dengan lingkungannya.

Beberapa kriteria yang harus diperhatikan dalam perancangan *activity support* antara lain : (Danisworo dalam Suntoro, 2002)

- Untuk terciptanya dialog yang menerus dan memiliki karakter lokal perlu adanya keragaman dan intensitas kegiatan yang dihadirkan dalam ruang tersebut
- Perlu adanya koordinasi antara kegiatan dengan lingkungan binaan yang dirancang
- Dengan memperhatikan kultur dan pola kehidupan sosial kota merupakan suatu sistem dari bentuk kegiatan yang memperhatikan aspek kontekstual

- Untuk dapat menampung aktivitas pada elemen *activity support* perlu adanya bentuk dan lokasi yang terukur dari ruang / fasilitas yang menampung dan bertitik tolak dari skala manusia, agar tidak terjadi konflik kepentingan antara pengguna tanah di kota
- Dalam penggunaan ruang-ruang umum kota (seperti taman kota) perlu adanya tempat duduk yang memenuhi persyaratan desain sehingga para pemakai dapat menikmati lingkungan sekelilingnya.

Keberadaan *activity support* tidak lepas dari tumbuhnya fungsi-sungsi kegiatan publik yang mendominasi penggunaan ruang publik kota, sehingga semakin dekat dengan pusat kota semakin tinggi intensitas dan beragam kegiatannya. Keberadaan elemen *activity support* diharapkan dapat mengintegrasikan dan menjadi penghubung antar kegiatan yang terjadi. Kenyataan yang menunjukkan ruang publik banyak dipadati dan dimanfaatkan oleh masyarakat menunjukkan tanda sebuah kota yang sehat dan hidup.

Tabel 2.1. Hasil Tinjauan Literatur

KOMPONEN	SUMBER	KETERANGAN
Image	Kevin Lynch	Image atau citra kota adalah gambaran mental dari sebuah kota sesuai dengan rata-rata pandangan masyarakatnya. Terdapat lima elemen yang dipakai untuk mengungkapkan citra perkotaan, yaitu : path, edges, district, nodes, landmark
	Kevin Lynch	Komponen pembentuk image adalah : identitas, struktur, makna
Identitas	Kevin Lynch	Identitas artinya pengamat dapat memahami gambaran perkotaan (identifikasi objek-objek, perbedaan antar objek) berdasarkan bentuk dan fungsinya.
Struktur	Kevin Lynch	Struktur kota artinya orang dapat melihat pola perkotaan (hubungan antar objek). Struktur suatu koridor jalan dapat dilihat dari kesesuaian bentuk dan gaya arsitektur antar bangunan.
Makna	Kevin Lynch	Makna artinya pemahaman oleh pengamat terhadap dua komponen (identitas dan struktur) melalui dimensi fisik maupun dimensi non fisik.
	Roger Trancyk	Sebuah <i>place</i> adalah sebuah <i>space</i> yang memiliki suatu ciri khas tersendiri. Sebuah <i>space</i> dibentuk sebagai sebuah <i>place</i> jika memiliki ciri khas dan suasana tertentu yang berarti bagi lingkungannya. Suasana itu tampak dari benda yang konkret (bahan, rupa, tekstur, warna) maupun benda abstrak, yaitu asosiasi kultural dan regional yang dilakukan oleh manusia di tempatnya.

KOMPONEN	SUMBER	KETERANGAN
	Gordon Cullen	Lingkungan yang menghasilkan rasa atau makna secara emosional dicapai dengan cara : - Memperhatikan pada optik - Memperhatikan pada place - Memperhatikan pada isi (content)
Activity support	Hamid Shirvani	<i>Activity support</i> termasuk di dalamnya semua fungsi dan kegiatan yang memperkuat ruang-ruang publik kota, antara aktivitas dan ruang fisik selalu saling melengkapi.
	Edy Darmawan	<i>Activity support</i> tidak hanya menyediakan jalan pedestrian atau plaza tetapi juga mempertimbangkan fungsi utama dan penggunaan elemen-elemen kota yang dapat menggerakkan aktivitas.
	Kevin Lynch	Karakteristik suatu ruang publik akan terbentuk karena adanya aktivitas-aktivitas yang tumbuh dan berkembang sehingga memperkuat image ruang publik tersebut.
	Rob Krier	Aktivitas pada sebuah kota akan muncul pada area-area publik seperti square dan jalan. Aktivitas komersil tersebut menjadi generator yang dapat menghidupkan ruang publik.
	Danisworo	Fungsi utama <i>activity support</i> adalah : menghubungkan dua atau lebih pusat-pusat kegiatan umum dan menggerakkan fungsi kegiatan utama kota menjadi lebih hidup, menerus, dan ramai.

KOMPONEN	SUMBER	KETERANGAN
	Edy Darmawan	Keberadaan elemen <i>activity support</i> diharapkan dapat mengintegrasikan dan menjadi penghubung antar kegiatan yang terjadi. Kenyataan yang menunjukkan ruang publik banyak dipadati dan dimanfaatkan oleh masyarakat menunjukkan tanda sebuah kota yang sehat dan hidup.

Sumber : Kajian Teori

2.3 Indikator Sebagai Tolok Ukur Penelitian

Tabel 2.2. Indikator Sebagai Tolok Ukur Penelitian

Komponen Pembentuk Image Sebagai Variabel Penelitian	Indikator	Tolok Ukur
IDENTITAS	Fungsi	<p>Fungsi <i>activity support</i> untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa yang digolongkan dalam 3 tingkatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pemenuhan kebutuhan primer - pemenuhan kebutuhan sekunder - pemenuhan kebutuhan tersier <p>Yang paling kuat mencerminkan karakter mahasiswa adalah <i>activity support</i> yang memenuhi kebutuhan primer, sedangkan yang paling lemah adalah yang hanya menyediakan pemenuhan kebutuhan tersier</p>
	Pengunjung	<p>Yang paling dominan mengunjung <i>activity support</i></p> <p>Mahasiswa : kuat</p> <p>Mahasiswa dan masyarakat sekitar : sedang</p> <p>Masyarakat sekitar : lemah</p>

Komponen Pembentuk Image Sebagai Variabel Penelitian	Indikator	Tolok Ukur
IDENTITAS	Ekonomi	<p>Harga produk dan jasa yang ditawarkan untuk pemenuhan kebutuhan mahasiswa. Yang paling kuat mencerminkan karakter mahasiswa adalah yang menawarkan dengan harga terjangkau (murah), sedangkan yang paling lemah adalah yang menawarkan dengan harga tinggi (mahal)</p>
	Citra mental	<p><u>Style arsitektur</u></p> <p>Tampilan arsitektur yang paling kuat mencerminkan karakter mahasiswa adalah yang sederhana, tanpa banyak detail atau ornamen pada fasadenya.</p>

Komponen Pembentuk Image Sebagai Variabel Penelitian	Indikator	Tolok Ukur
IDENTITAS	Citra mental	<p><u>Material</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Bangunan non permanen (PKL, gerobak, tenda) : kuat - Material batu bata dengan finishing cat : sedang - Material batu bata dengan finishing selain cat (misal : batu alam, keramik) : lemah <p><u>Warna</u></p> <p>Mahasiswa identik dengan jiwa muda yang dinamis, tercermin dalam warna2 muda dan terang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dominasi penggunaan warna terang : kuat - Dominasi perpaduan warna gelap dan terang : sedang - Dominasi penggunaan warna gelap : lemah

Komponen Pembentuk Image Sebagai Variabel Penelitian	Indikator	Tolok Ukur
IDENTITAS	Daya tarik aktivitas	<p>Yang memiliki daya tarik aktivitas paling kuat adalah yang paling banyak dikunjungi orang (tingkat kepadatan tinggi).</p> <ul style="list-style-type: none"> - $\geq 2,3$ m²/orang : lemah - $2,3$ m²/orang : sedang - $\leq 2,3$ m²/orang : kuat
	Penanda	<ul style="list-style-type: none"> - <u>Jenis tulisan</u>, yang paling kuat menggambarkan identitas adalah yang menggunakan jenis tulisan (huruf) yang jelas dibaca, misal : huruf balok, yang paling lemah : menggunakan huruf latin - <u>Warna</u> Warna huruf dan background penanda paling kontras : kuat Warna huruf dan background senada (tidak kontras) : lemah

Komponen Pembentuk Image Sebagai Variabel Penelitian	Indikator	Tolok Ukur
IDENTITAS		<ul style="list-style-type: none"> - <u>Bahan material penanda</u> <ul style="list-style-type: none"> Cat, spanduk, tenda : kuat MMT, papan nama : sedang Neon box : lemah - <u>Sudut Pandang</u> <ul style="list-style-type: none"> Tanpa penanda : lemah Penanda terdapat pada 1 sisi (bagian depan atau samping saja) : sedang Penanda terdapat pada 2 sisi (bagian depan dan samping) : kuat
STRUKTUR	Pola	<p><u>Bentuk dan jenis bangunan</u> (kesesuaian dan keselarasan bentuk objek terhadap objek yang lain dalam segmen pengamatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bangunan non permanen (PKL, gerobak, tenda) : kuat - Bangunan permanen material batu bata dengan finishing cat : sedang - Bangunan permanen material batu bata dengan finishing selain cat (misal : batu

Komponen Pembentuk Image Sebagai Variabel Penelitian	Indikator	Tolok Ukur
STRUKTUR		<p>alam, keramik) : lemah</p> <p><u>Style arsitektur</u> (kesesuaian dan keselarasan style arsitektur objek terhadap objek yang lain dalam segmen pengamatan)</p> <p>Tampilan arsitektur yang paling kuat mencerminkan karakter mahasiswa adalah yang sederhana, tanpa banyak detail atau ornamen pada fasadenya.</p>
MAKNA	Serial Vision	<p>Jika objek merupakan vocal point yang mencerminkan karakter masyarakat kampus dalam segmen pengamatan : kuat</p> <p>Jika objek bukan merupakan vocal point yang mencerminkan karakter masyarakat kampus dalam segmen pengamatan : lemah</p>

Komponen Pembentuk Image Sebagai Variabel Penelitian	Indikator	Tolok Ukur
MAKNA	Place(posisi), reaksi pada posisi tubuh dalam suatu lingkungan.	<p>Keterlingkupan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apabila objek membantu menciptakan keterlingkupan pada segmen pengamatan : kuat - Apabila objek tidak membantu menciptakan keterlingkupan pada segmen pengamatan : lemah
	Content	<p><u>Gaya arsitektur</u> (style arsitektur objek terhadap segmen pengamatan)</p> <p>Tampilan arsitektur yang paling kuat mencerminkan karakter mahasiswa adalah yang sederhana, tanpa banyak detail atau ornamen pada fasadenya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apabila style arsitekturnya mencerminkan karakter mahasiswa : kuat - Apabila style arsitekturnya tidak mencerminkan karakter mahasiswa : lemah

Komponen Pembentuk Image Sebagai Variabel Penelitian	Indikator	Tolok Ukur
MAKNA	Content	<p><u>Warna</u> (warna objek terhadap segmen pengamatan)</p> <p>Mahasiswa identik dengan jiwa muda yang dinamis, tercermin dalam warna2 muda dan terang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dominasi penggunaan warna terang : kuat - Dominasi perpaduan warna gelap dan terang : sedang - Dominasi penggunaan warna gelap : lemah

Komponen Pembentuk Image Sebagai Variabel Penelitian	Indikator	Tolok Ukur
MAKNA	Content	<p><u>Fungsi</u> (fungsi objek terhadap segmen pengamatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fungsi objek pengamatan sebagai pemenuhan kebutuhan primer : kuat - Fungsi objek pengamatan sebagai pemenuhan kebutuhan sekunder : sedang - Fungsi objek pengamatan sebagai pemenuhan kebutuhan tersier : lemah

Sumber : KajianTeori

2.4 Hipotesis

Image masyarakat kampus yang terbentuk pada koridor Jl. Prof. Sudharto berhubungan dengan keberadaan *activity support* yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan mahasiswa. Image yang terbentuk tersebut dapat dianalisis melalui 3 komponen yaitu identitas, struktur, dan makna. Identitas yang merupakan identifikasi objek-objek, perbedaan antar objek serta fungsi dari objek tersebut, dan struktur yang merupakan pola yang dapat terlihat berdasarkan hubungan antar objek di sepanjang koridor Jln. Prof. Sudharto akan menciptakan sebuah makna yang menggambarkan citra masyarakat kampus. Diduga identitas merupakan komponen yang paling kuat mempengaruhi terbentuknya makna masyarakat kampus, dan diduga makin dekat dengan kampus UNDIP makna masyarakat kampus yang terbentuk akan makin kuat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Yang Digunakan

Pentingnya metodologi penelitian bagi sebuah penelitian berdampak pada keberhasilan suatu penelitian. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah post positivistik rasionalistik yang didasarkan pada paradigma kuantitatif (deduktif) yang bertujuan untuk pembuktian teori. *Grand Theory* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pembentuk image (Kevin Lynch), dimana image koridor Jl. Prof. Sudharto terbentuk karena komponen identitas, struktur, dan makna. Dalam penelitian ini diungkapkan hipotesis yang akan diuji kebenarannya dan dilakukan pemaknaan berdasarkan kepada *grand theory* yang digunakan.

Dalam penelitian ini terdapat komponen pembentuk image (identitas, struktur, dan makna) sebagai variabel penelitian, yaitu variabel pengaruh (identitas dan struktur), serta variabel terpengaruh (makna). Data-data dalam penelitian didapatkan melalui survey lapangan, sampel, kuesioner, dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian ini tidak sekedar membuktikan hipotesa, namun juga melakukan pemaknaan terhadap hasil penelitian berdasarkan pada *grand theory* yang digunakan.

3.2. Metode Yang Digunakan Dalam Penggalian Data

1. Observasi & Dokumentasi

Metode observasi/pengamatan adalah metode pengumpulan data untuk menghimpun data penelitian melalui kegiatan pengamatan menggunakan panca indera manusia. Hasil observasi didokumentasikan berupa peta, gambar, dan foto. Dengan mengobservasi *activity support* yang terdapat di sepanjang koridor jalan maka akan didapatkan karakteristik *activity support* berdasarkan jenis kegiatan yang dilakukan, misalnya :



Gambar 3.1. Contoh Karakteristik *Activity support* Penjual Makanan
Sumber : Survey Lapangan

Dalam penelitian ini objek observasi tidak hanya wadah fisik *activity support* di sepanjang koridor Jl. Prof. Sudharto sebagai seting aktifitasnya namun juga terkait dengan tingkah laku manusianya, yaitu mahasiswa. Hal yang harus diketahui antara lain adalah kebutuhan mahasiswa yang beragam (kebutuhan primer, sekunder, tersier).

Tabel 3.1. Kebutuhan Mahasiswa

No	KEBUTUHAN	KETERANGAN
1	PRIMER	<ul style="list-style-type: none"> - Makan - Minum - Tempat tinggal - Pemenuhan kebutuhan harian (odol, sabun, sikat gigi, laundry, dsb)
2	SEKUNDER	<ul style="list-style-type: none"> - Fotocopi - Membeli alat-alat tulis (pensil, kertas, dsb) - Kesehatan (membeli obat, periksa ke dokter) - Transportasi (kendaraan umum, agen tiket, bengkel) - Komputer (rental CD, rental komputer, servis komputer) - Telekomunikasi (wartel, warnet, kios pulsa, servis HP) - Fashion (mode busana)
3	TERSIER	<ul style="list-style-type: none"> - Kecantikan (salon, spa, fitness) - Game (game online, rental PS) - Persewaan komik - Biro iklan - Bahan bangunan - Alat-alat listrik

Sumber : Survey

2. Metode Angket

Metode Angket disebut pula sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti. Jenis angket / kuesioner yang digunakan adalah angket / kuesioner langsung tertutup, angket yang yaitu semua alternatif jawaban yang harus dijawab telah tertera dalam angket tersebut.

Contoh :

“Apakah fungsi *activity support* tersebut?”

- Jawab : () Pemenuhan kebutuhan primer
 () Pemenuhan kebutuhan sekunder
 () Pemenuhan kebutuhan tersier

3.3. Sampel

Sampel pada penelitian kualitatif merupakan sample yang dipilih sesuai dengan karakteristik populasinya untuk diamati. Dalam penelitian ini objek yang akan diamati adalah seluruh *activity support* yang terdapat di sepanjang koridor Jalan Prof. Sudharto yang dibagi dalam dua kurun waktu yaitu pagi-sore dan sore-malam. Untuk memudahkan pengamatan maka pada masing-masing karakter *activity support* diambil beberapa sample yang dapat mewakili karakternya.

3.4. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam menganalisis data yang akan dilakukan adalah :

1. Mengumpulkan data yang dibutuhkan, yaitu berbagai *activity support* di sepanjang koridor jalan baik untuk kebutuhan mahasiswa yang sifatnya primer, sekunder, maupun tersier untuk mengetahui berapa persen *activity support* yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan mahasiswa dan mempengaruhi terbentuknya image masyarakat kampus.
2. Analisis data yang telah didapatkan dengan mengambil sampel pada masing-masing jenis *activity support* dan melakukan penilaian berdasarkan pada indikator sebagai tolok ukur penelitian yang dituangkan dalam kuesioner.

Tabel 3.2. Contoh Teknik analisis data

KEBUTUHAN MAHASISWA	KOMPONEN PEMBENTUK IMAGE		
	Identitas	Struktur	Makna
Makan			
Telekomunikasi			
Transportasi			
Kebutuhan harian			

Sumber : Analisis

3. Metode dan alat analisis yang digunakan untuk mengestimasi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Uji Validitas Indikator

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah pembuatan instrumen indikator yang digunakan memenuhi syarat (valid). Dalam SPSS uji validitas ini menggunakan teknik Pearson yang pada dasarnya

merupakan teknik Korelasi Product Moment (Suharsini Arikunto, 1989, hal. 205).

Hasil korelasi merupakan nilai r hitung yang apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka butir-butir pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid.

- Teknik Korelasi Kendall

Untuk mencari hubungan 2 variabel, yaitu identitas dengan makna, identitas dengan struktur dan struktur dengan makna digunakan teknik Korelasi Kendall.

$$\tau = \frac{S}{\frac{1}{2} N (N-1)}$$

Keterangan :

τ : koefisien korelasi Kendall

S : skor sebenarnya

N : jumlah sampel

- Teknik Korelasi Parsial

Korelasi Parsial digunakan untuk melihat pengaruh dari salah satu variabel bebas sebagai variabel kontrol (identitas atau struktur) terhadap hubungan variabel bebas lainnya dengan variabel tergantung (makna).

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{y2}}{\sqrt{1 - r_{y1}^2} \sqrt{1 - r_{y2}^2}}$$

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{y1.2}}{\sqrt{1 - r_{y1}^2} \sqrt{1 - r_{12}^2}}$$

Keterangan :

$r_{y1.2}$: koefisien korelasi parsial antara Y dan X_1 dan X_1 sudah bebas dari pengaruh X_2 (X_2 konstan)

$r_{y2.1}$: koefisien korelasi parsial antara Y dan X_2 dan X_2 sudah bebas dari pengaruh X_1 (X_1 konstan)

X_1 : Variabel Identitas

X_2 : variabel Struktur

Y : Variabel Makna

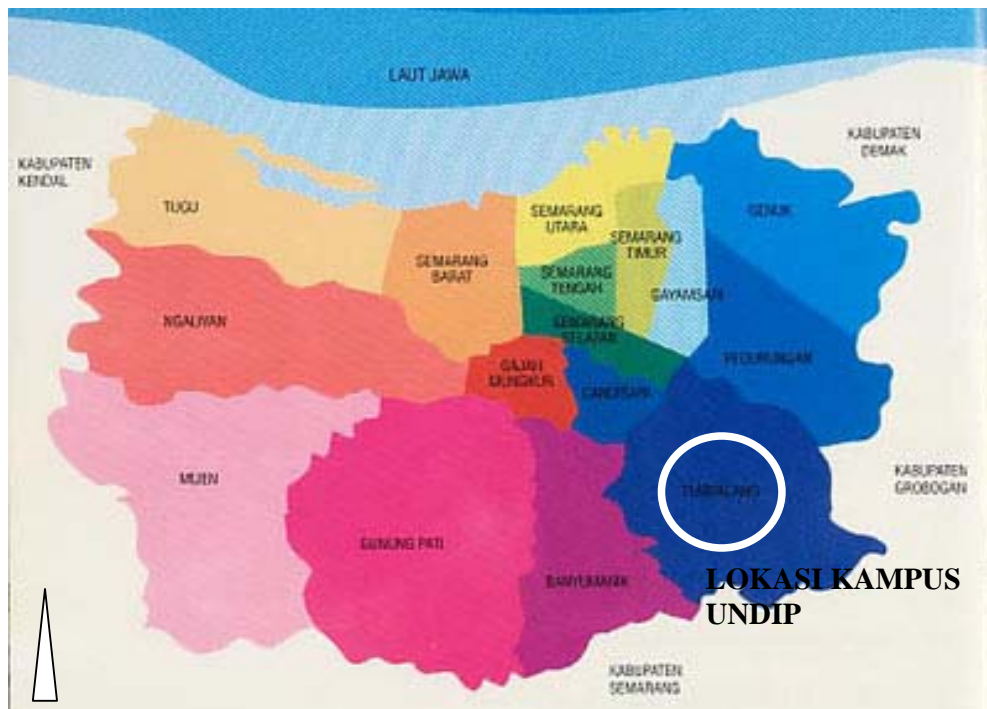
4. Interpretasi atau pemaknaan terhadap temuan penelitian dengan menggunakan **grand theory** sebagai alat bantu dan dasar dalam melakukan pengkajian sehingga akan didapatkan kesimpulan akhir yang menjawab pertanyaan penelitian.

BAB IV

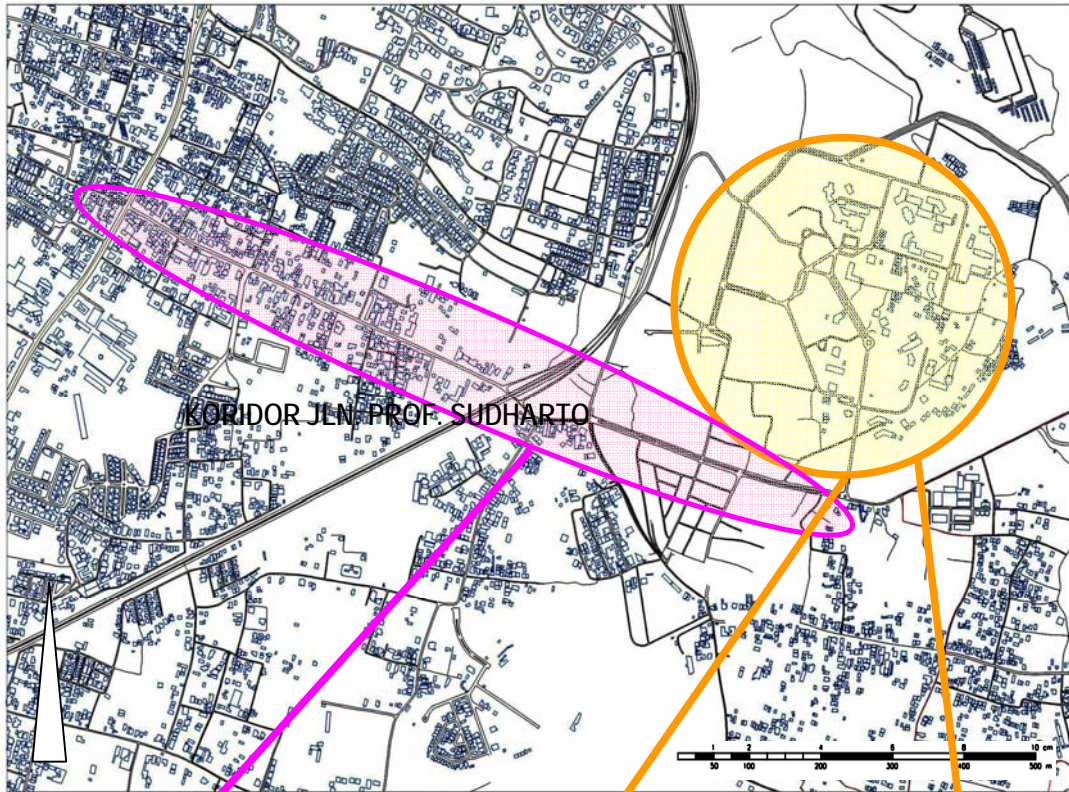
GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

4.1. Skala Kota

Lokasi penelitian koridor Jln. Prof. Sudharto berada pada wilayah BWK IV yaitu pada Kecamatan Tembalang, Semarang Selatan. Kawasan ini merupakan kawasan yang peruntukannya untuk pendidikan yaitu Universitas Diponegoro. Akses untuk menuju Kampus Universitas Diponegoro dapat dicapai dari 2 arah yaitu melalui Koridor Jln. Prof. Sudharto dan jalan tol Tembalang. Fokus lokasi penelitian berada pada Jln. Prof. Sudharto yang merupakan jalan akses atau pintu gerbang untuk menuju kawasan Kampus Universitas Diponegoro.



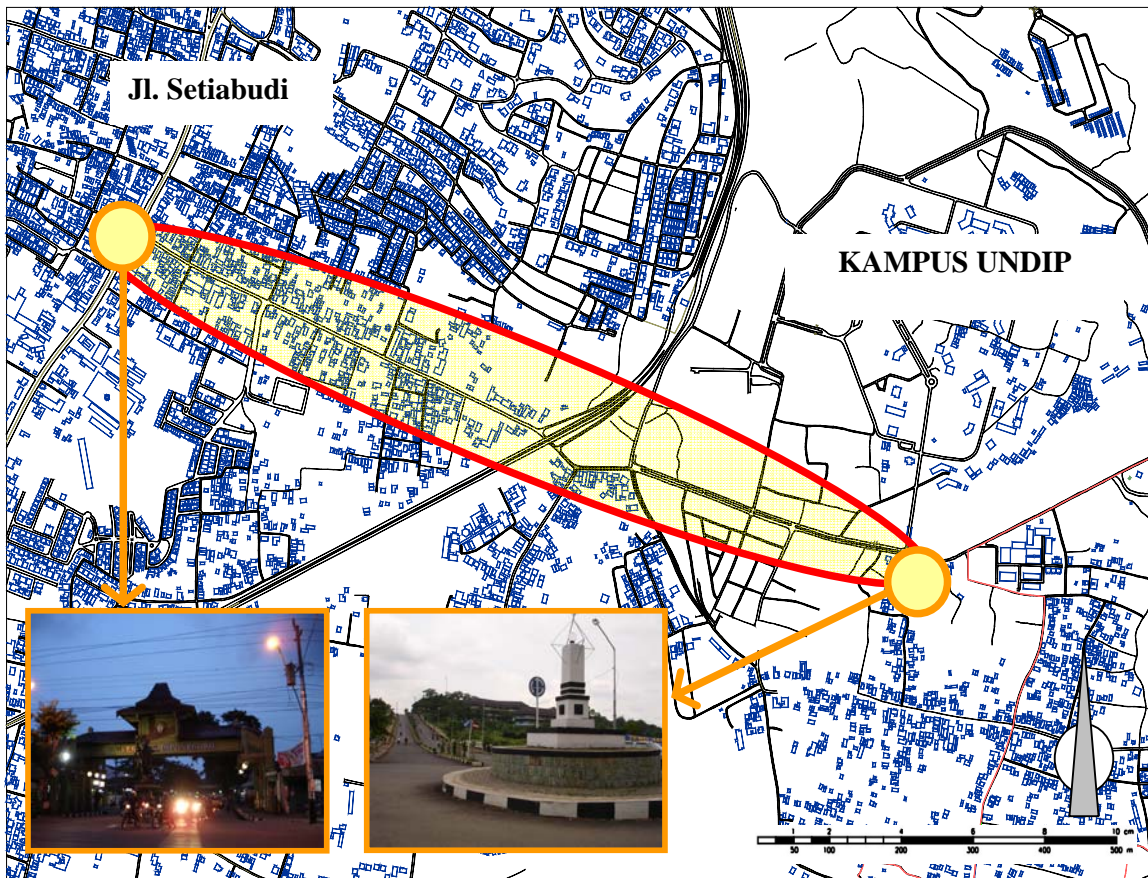
Gambar 4.1. Peta Kota Semarang
Sumber : www.semarang.go.id



Gambar 4.2. Site Plan Kec. Tembalang
Sumber : Dinas Tata Kota Semarang & Survey Lapangan

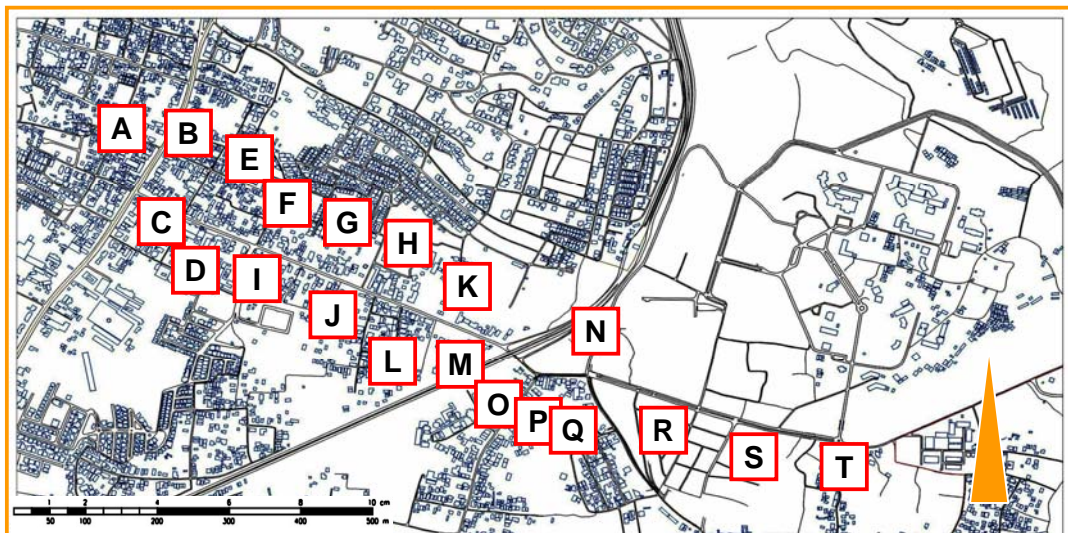
4.2. Skala Lingkungan

Keberadaan Kampus Universitas Diponegoro di Tembalang telah menjadi pemicu tumbuhnya berbagai kegiatan lain sebagai *activity support* pada koridor Jln. Prof. Sudharto sebagai jalan masuk menuju Kampus Universitas Diponegoro yang menjadi fokus lokasi penelitian. Pada sepanjang koridor jalan ini dipenuhi dengan berbagai *activity support* antara lain : fasilitas-fasilitas pendidikan, residential dan komersial. Keberadaan *activity support* pada koridor jalan ini yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan mahasiswa akan membentuk image masyarakat kampus, namun tidak seluruh *activity support* tersebut ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan mahasiswa oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar image masyarakat kampus yang terbentuk dilakukan penelitian terhadap *activity support* di sepanjang koridor Jl. Prof. Sudharto berdasarkan pada 3 komponen pembentuk image yaitu identitas, struktur dan makna.



Gambar 4.3. Site Plan Koridor Jl. Prof. Sudharto
Sumber : Dinas Tata Kota Semarang

Pada koridor Jln. Prof. Sudharto terdapat berbagai macam *activity support* baik yang berupa bangunan permanent maupun non permanen. Keberagaman *activity support* tersebut menjadikan koridor jalan yang merupakan pintu masuk menuju Kampus Universitas Diponegoro Semarang ini memiliki keunikan yang khas. Ditambah lagi dengan adanya ruang-ruang instan yang terbentuk karena adanya PKL (warung dan gerobak) yang mulai berjualan menjelang malam hari. Harapannya adalah keberadaan *activity support* di sepanjang koridor Jalan Prof. Sudharto tersebut dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dan membentuk image masyarakat kampus pada koridor, namun kenyataannya terdapat beberapa *activity support* yang tidak sepenuhnya ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan mahasiswa.



Gambar 4.4. Site Plan Jl. Prof Sudharto
Sumber : Dinas Tata Kota Semarang



Gambar 4.5. (A)
Gerbang Kampus UNDIP
Sumber : Survey Lapangan



Gambar 4.6. (B)
Activity support Pada Jl. Prof. Sudharto
Sumber : Survey Lapangan



Gambar 4.7. (C)
Bussiness Center
Sumber : Survey Lapangan



Gambar 4.8. (D)
Apotek dan Klinik
Sumber : Survey Lapangan



Gambar 4.9. (E)
Salon dan Fotokopi
Sumber : Survey Lapangan



Gambar 4.10. (F)
Pki Makanan
Sumber : Survey Lapangan



Gambar 4.11. (G)
Rumah Kos
Sumber : Survey Lapangan



Gambar 4.12. (H)
Bengkel Motor
Sumber : Survey Lapangan



Gambar 4.13. (I)
Fotokopi & Toko Alat Tulis
Sumber : Survey Lapangan



Gambar 4.14. (J)
Indomaret
Sumber : Survey Lapangan



Gambar 4.15. (K)
SPBU
Sumber : Survey Lapangan



Gambar 4.16. (L)
Warung Makan
Sumber : Survey Lapangan



Gambar 4.17. (M)
Warung Makan
Sumber : Survey Lapangan



Gambar 4.18. (N)
Gerbang Kampus UNDIP
Sumber : Survey Lapangan



Gambar 4.19. (O)
Masjid Pangeran Diponegoro
Sumber : Survey Lapangan



Gambar 4.20. (P)
Rumah Makan
Sumber : Survey Lapangan



Gambar 4.21. (Q)
Agen Perjalanan
Sumber : Survey Lapangan



Gambar 4.22. (R)
Toko Kebutuhan Harian
Sumber : Survey Lapangan



Gambar 4.23. (S)
Warnet & Warung Makan
Sumber : Survey Lapangan



Gambar 4.24. (T)
Tugu
Sumber : Survey Lapangan

BAB V

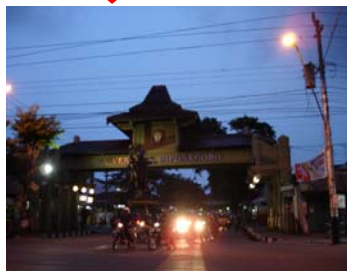
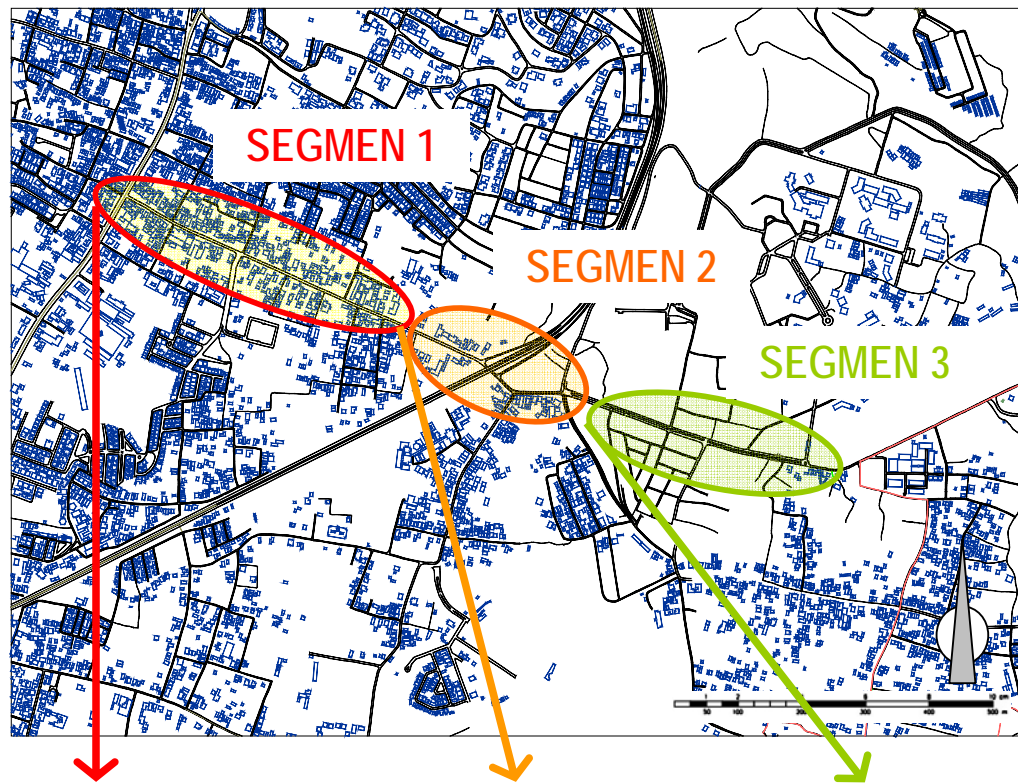
DATA

5.1 Pembagian Segmen Penelitian

Image masyarakat pada koridor Jln. Prof. Sudharto terbentuk karena adanya aktivitas pemenuhan kebutuhan mahasiswa. Untuk dapat mengetahui seberapa besar image yang terbentuk maka dilakukan penelitian dengan mengamati *activity support* yang terdapat di sepanjang sisi jalan. Agar memudahkan dalam pembahasan maka koridor Jl. Prof. Sudharto dibagi dalam 3 segmen berdasarkan pada macam aktivitas yang terdapat di sepanjang sisi jalan.

1. Segmen 1 : Aktivitas campuran baik untuk pemenuhan kebutuhan mahasiswa maupun masyarakat umum (area public). Segmen 1 dimulai dari ujung koridor Jln. Prof. Sudharto (patung kuda) hingga SPBU.
2. Segmen 2 : Kecenderungan aktivitas untuk pemenuhan kebutuhan mahasiswa makin tinggi (area semi privat). Segmen 2 dimulai dari SPBU hingga Gerbang Kampus UNDIP.
3. Segmen 3 : Makin mendekati kampus dominasi aktivitas untuk pemenuhan kebutuhan mahasiswa (area privat). Segmen 3 dimulai dari Gerbang Kampus UNDIP hingga ujung koridor Jl. Prof. Sudharto.

Pada masing-masing segmen dilakukan pendataan lengkap macam *activity support* yang ada kemudian dilakukan penilaian menggunakan indikator sebagai tolok ukur penelitian untuk dapat melihat seberapa makna masyarakat kampus akan terbentuk pada masing-masing segmen penelitian. Pendataan dilakukan baik pada pagi hari maupun pada sore hari karena pada lokasi penelitian terdapat *activity support* yang mulai buka pada sore hingga malam hari.



Gambar 5.1. Pembagian Segmen Pada Lokasi Penelitian Jln. Prof. Sudharto

Sumber : Survey Lapangan

5.2 Data *Activity support* Berdasarkan Komponen Pembentuk Image Sebagai Variabel Penelitian

Identitas

Identitas adalah jati diri suatu objek yang memiliki makna individualitas yang membedakan dengan objek lain di sekitarnya serta pengenalannya sebagai entitas yang tersendiri. Identitas *activity support* yang mencerminkan karakter mahasiswa/masyarakat kampus di Jl. Prof. Sudharto dipengaruhi: fungsi, harga pengunjung, style arsitektur, material,

warna, daya tarik aktivitas, penanda
Fungsi : Pemenuhan kebutuhan primer yaitu makan dengan harga yang murah (memperkuat karakter masyarakat kampus)

Jumlah pengunjung banyak dan Pengunjung didominasi oleh mahasiswa Kampus UNDIP (memperkuat karakter masyarakat kampus)



Style arsitektur sederhana, berupa bangunan non permanent (warung tenda) dengan penggunaan warna terang sesuai dengan karakteristik mahasiswa (memperkuat karakter masyarakat kampus)

Tenda sekaligus sebagai penanda dengan jenis huruf, warna dan ukuran yang mudah terbaca (informatif)

Gambar 5.2. Contoh Analisis Identitas
Sumber : Survey Lapangan

Struktur

Struktur adalah pola / hubungan antara objek. Struktur pada koridor Jl. Prof. Sudharto tampak dari hubungan dan keselarasan style arsitektur, bentuk dan jenis *activity support* dengan *activity support* yang lain.



Tampak bahwa struktur *activity support* yang terbentuk dari keserasian / keselarasan gaya arsitektur yang sederhana, bentuk berupa warung tenda dan jenis *activity support* yaitu PKL penjual makanan yang terdapat di sisi koridor jalan memperkuat karakter masyarakat kampus

Gambar 5.3. Contoh Analisis Struktur
Sumber : Survey Lapangan

Makna

Makna masyarakat kampus pada koridor Jl. Prof. Sudharto terbentuk dari pemahaman oleh pengamat terhadap dua komponen (identitas dan struktur) melalui dimensi fisik maupun dimensi non fisik, antara lain : vocal poin, keterlingkupan, gaya arsitektur, warna, dan fungsi.

Toko pemenuhan kebutuhan harian dengan style arsitektur sederhana yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan primer makin memperkuat makna masyarakat kampus

PKL penjual makanan berupa warung tenda dengan warna terang sesuai dengan karakteristik mahasiswa memperkuat makna masyarakat kampus

Pemenuhan kebutuhan sekunder (transportasi) berupa bengkel motor (kategori dalam pembentukan makna masyarakat kampus : sedang)



PKL penjual makanan dengan gaya arsitektur sederhana berupa warung tenda merupakan salah satu vocal poin yang memperkuat makna masyarakat kampus yang terbentuk pada koridor jalan ini

Dengan tingkat keterlingkupan tinggi akan makin memperkuat pembentukan makna masyarakat kampus

Gambar 5.4. Contoh Analisis Makna
Sumber : Survey Lapangan

Tabel 5.1. Frekuensi Komponen Pembentuk Image Pada Segmen 1

(Pagi)

IDENTITAS			
	Kuat (%)	Sedang (%)	Lemah (%)
Fungsi	29	48.4	22.6
Pengunjung	32.3	58.1	9.7
Harga	48.4	32.3	19.4
Style Arsitektur	48.4	19	22.6
Material	12.9	74.2	12.9
Warna	54.8	38.7	6.5
Daya Tarik Aktivitas	16.1	42	41.9
Tulisan & Warna Penanda	22.6	58.1	19.4
Bahan Penanda	41.9	51.6	6.5
Sudut Pandang Penanda	3.2	93.5	3.2
STRUKTUR			
Bentuk dan Jenis Bangunan	12.9	74.2	12.9
Style Arsitektur	48.4	29	22.6
MAKNA			
Vocal Point	6.5	3.2	90.3
Keterlingkupan	96.8	3.2	
Style Arsitektur	41.9	41.9	16.2
Warna	54.8	38.7	6.5
Fungsi	30	53.3	1.7

Sumber : Survey

IDENTITAS

Kategori Kuat : Persentase paling tinggi : warna (54.8 %)

Persentase paling rendah: sudut pandang penanda (3.2%)

Kategori Sedang : Persentase paling tinggi : sudut pandang penanda (93.5%)

Persentase paling rendah : style arsitektur (19 %)

Kategori Lemah : Persentase paling tinggi : daya tarik aktivitas (41.9 %)

Persentase paling rendah: sudut pandang penanda (3.2%)

STRUKTUR

- Kategori Kuat : Persentase paling tinggi : style arsitektur (48.4 %)
Persentase paling rendah: bentuk & jenis bangunan (12.9%)
- Kategori Sedang : Persentase paling tinggi : bentuk & jenis bangunan (74.2%)
Persentase paling rendah : style arsitektur (29 %)
- Kategori Lemah : Persentase paling tinggi : style arsitektur (22.6 %)
Persentase paling rendah: bentuk & jenis bangunan (12.9%)

MAKNA

- Kategori Kuat : Persentase paling tinggi : keterlingkupan (96.8 %)
Persentase paling rendah : vocal poin (6.5 %)
- Kategori Sedang : Persentase paling tinggi : fungsi (53.3 %)
Persentase paling rendah: vocal poin & keterlingkupan (3.2%)
- Kategori Lemah : Persentase paling tinggi : vocal poin (90.3 %)
Persentase paling rendah : keterlingkupan

**Tabel 5.2. Frekuensi Komponen Pembentuk Image Pada Segmen 1
(Sore)**

IDENTITAS			
	Kuat (%)	Sedang (%)	Lemah (%)
Fungsi	36.7	43.3	20
Pengunjung	40	56.7	3.3
Harga	53.3	30	16.7
Style Arsitektur	53.3	26.7	20
Material	20	63.7	13.3
Warna	63.3	33.3	3.3
Daya Tarik Aktivitas	23.3	40	36.7
Tulisan & Warna Penanda	33.3	50	16.7
Bahan Penanda	50	43.3	6.7
Sudut Pandang Penanda	13.3	86.7	
STRUKTUR			
Bentuk dan Jenis Bangunan	20	66.7	13.3
Style Arsitektur	53.3	26.7	20
MAKNA			
Vocal Point	6.7	10	83.3
Keterlingkupan	96.7	3.3	
Style Arsitektur	46.7	40	13.3
Warna	63.3	33.3	3.3
Fungsi	36.7	46.7	16.6

Sumber : Survey

IDENTITAS

Kategori Kuat : Persentase paling tinggi : warna (63.3 %)

Persentase paling rendah : sudut pandang penanda (13.3%)

Kategori Sedang : Persentase paling tinggi : sudut pandang penanda (86.7 %)

Persentase paling rendah : style arsitektur (26.7 %)

Kategori Lemah : Persentase paling tinggi : daya tarik aktivitas (36.7 %)

Persentase paling rendah : pengunjung (3.3 %)

STRUKTUR

- Kategori Kuat : Persentase paling tinggi : style arsitektur (53.3 %)
Persentase paling rendah : bentuk & jenis bangunan (20 %)
- Kategori Sedang : Persentase paling tinggi : bentuk & jenis bangunan (66.7 %)
Persentase paling rendah : style arsitektur (26.7 %)
- Kategori Lemah : Persentase paling tinggi : style arsitektur (20 %)
Persentase paling rendah : bentuk & jenis bangunan (13.3%)

MAKNA

- Kategori Kuat : Persentase paling tinggi : keterlingkupan (96.7 %)
Persentase paling rendah : vocal poin (6.7 %)
- Kategori Sedang : Persentase paling tinggi : fungsi (46.7 %)
Persentase paling rendah : keterlingkupan (3.3 %)
- Kategori Lemah : Persentase paling tinggi : vocal poin (83.3 %)
Persentase paling rendah : keterlingkupan

Tabel 5.3. Frekuensi Komponen Pembentuk Image Pada Segmen 2

(Pagi)

IDENTITAS			
	Kuat (%)	Sedang (%)	Lemah (%)
Fungsi	34.4	43.8	21.9
Pengunjung	28.1	53.1	18.8
Harga	43.8	43.8	12.4
Style Arsitektur	56.3	26.1	15.6
Material	12.5	81.3	6.3
Warna	53.1	40.6	6.3
Daya Tarik Aktivitas	15.6	43.8	40.6
Tulisan & Warna Penanda	15.6	56.3	28.1
Bahan Penanda	40.6	53.1	6.3
Sudut Pandang Penanda	6.3	90.6	3.1
STRUKTUR			
Bentuk dan Jenis Bangunan	12.5	81.3	6.3
Style Arsitektur	43.8	40.6	15.6
MAKNA			
Vocal Point	3.1	12.5	84.4
Keterlingkupan	68.8	25	6.2
Style Arsitektur	43.8	46.9	9.4
Warna	50	43.8	6.3
Fungsi	34.4	46.9	18.8

Sumber : Survey

IDENTITAS

- Kategori Kuat : Persentase paling tinggi : style arsitektur (56.3 %)
 Persentase paling rendah: sudut pandang penanda (6.3%)
- Kategori Sedang : Persentase paling tinggi : sudut pandang penanda (90.6%)
 Persentase paling rendah : style arsitektur (26.1 %)
- Kategori Lemah : Persentase paling tinggi : daya tarik aktivitas (40.6 %)

Persentase paling rendah: sudut pandang penanda (3.1%)

STRUKTUR

- Kategori Kuat : Persentase paling tinggi : style arsitektur (43.8 %)
Persentase paling rendah : bentuk&jenis bangunan (12.5 %)
- Kategori Sedang : Persentase paling tinggi : bentuk & jenis bangunan (81.3 %)
Persentase paling rendah : style arsitektur (40.6 %)
- Kategori Lemah : Persentase paling tinggi : style arsitektur (15.6 %)
Persentase paling rendah : bentuk & jenis bangunan (6.3 %)

MAKNA

- Kategori Kuat : Persentase paling tinggi : keterlingkupan (68.8 %)
Persentase paling rendah : fungsi (34.4 %)
- Kategori Sedang : Persentase paling tinggi : style arsitektur & fungsi (46.9 %)
Persentase paling rendah : vocal poin (12.5 %)
- Kategori Lemah : Persentase paling tinggi : vocal poin (84.4 %)
Persentase paling rendah : keterlingkupan (6.2 %)

**Tabel 5.4. Frekuensi Komponen Pembentuk Image Pada Segmen 2
(Sore)**

IDENTITAS			
	Kuat (%)	Sedang (%)	Lemah (%)
Fungsi	28	48	24
Pengunjung	36	60	4
Harga	48	40	12
Style Arsitektur	52	32	16
Material	12	80	8
Warna	60	36	4
Daya Tarik Aktivitas	12	56	32
Tulisan & Warna Penanda	24	56	20
Bahan Penanda	48	44	8
Sudut Pandang Penanda	12	88	
STRUKTUR			
Bentuk dan Jenis Bangunan	12	80	8
Style Arsitektur	52	32	16
MAKNA			
Vocal Point	4	16	80
Keterlingkupan	80	20	
Style Arsitektur	40	56	4
Warna	64	32	4
Fungsi	28	52	2

Sumber : Survey

IDENTITAS

Kategori Kuat : Persentase paling tinggi : style arsitektur (52 %)
 Persentase paling rendah : material, daya tarik aktivitas,
 Dan Sudut pandang penanda (12 %)

Kategori Sedang : Persentase paling tinggi : Sudut pandang penanda (88%)

Persentase paling rendah : style arsitektur (32%)

Kategori Lemah : Persentase paling tinggi : daya tarik aktivitas (32 %)

Persentase paling rendah : Sudut pandang penanda

STRUKTUR

Kategori Kuat : Persentase paling tinggi : Style Arsitektur (52 %)

Persentase paling rendah: Bentuk&Jenis Bangunan (12 %)

Kategori Sedang : Persentase paling tinggi: Bentuk & Jenis Bangunan (80 %)

Persentase paling rendah : Style Arsitektur (32 %)

Kategori Lemah : Persentase paling tinggi : Style Arsitektur (16 %)

Persentase paling rendah: Bentuk & Jenis Bangunan (8 %)

MAKNA

Kategori Kuat : Persentase paling tinggi : keterlingkupan (80 %)

Persentase paling rendah : fungsi (28 %)

Kategori : Persentase paling tinggi : style arsitektur (56 %)

Sedang

Persentase paling rendah : vocal poin (16 %)

Kategori Lemah : Persentase paling tinggi : vocal poin (80 %)

Persentase paling rendah : keterlingkupan

**Tabel 5.5. Frekuensi Komponen Pembentuk Image Pada Segmen 3
(Pagi)**

IDENTITAS			
	Kuat (%)	Sedang (%)	Lemah (%)
Fungsi	53.8	46.2	
Pengunjung	61.5	38.5	
Harga	76.9	23.1	
Style Arsitektur	92.3	7.7	
Material	23.1	76.9	
Warna	76.9	23.1	
Daya Tarik Aktivitas	38.5	46.2	15.4
Tulisan & Warna Penanda	30.8	69.2	
Bahan Penanda	69.2	30.2	
Sudut Pandang Penanda	7.7	92.3	
STRUKTUR			
Bentuk dan Jenis Bangunan	23.1	76.8	
Style Arsitektur	92.3	7.7	
MAKNA			
Vocal Point	14.3	7.1	78.6
Keterlingkupan	78.6	21.4	
Style Arsitektur	78.6	21.4	
Warna	78.6	21.4	
Fungsi	57.1	42.9	

Sumber : Survey

IDENTITAS

Kategori Kuat : Persentase paling tinggi : style arsitektur (92.3 %)

Persentase paling rendah: sudut pandang penanda (7.7%)

Kategori Sedang : Persentase paling tinggi: sudut pandang penanda (92.3 %)

Persentase paling rendah : style arsitektur (7.7 %)

Kategori Lemah : Persentase paling tinggi : daya tarik aktivitas (15.4 %)

Persentase paling rendah :

STRUKTUR

Kategori Kuat : Persentase paling tinggi : Style Arsitektur (92.3 %)

Persentase paling rendah : bentuk & jenis bangunan (23.%)

Kategori Sedang : Persentase paling tinggi : bentuk & jenis bangunan (76.8 %)

Persentase paling rendah : Style Arsitektur (7.7 %)

Kategori Lemah : Persentase paling tinggi :

Persentase paling rendah :

MAKNA

Kategori Kuat : Persentase paling tinggi : keterlingkupan, style arsitektur & warna (78.6 %)

Persentase paling rendah : vocal poin (14.3 %)

Kategori : Persentase paling tinggi : fungsi (42.9 %)

Sedang

Persentase paling rendah : vocal poin (7.1 %)

Kategori Lemah : Persentase paling tinggi :

Persentase paling rendah :

**Tabel 5.6. Frekuensi Komponen Pembentuk Image Pada Segmen 3
(Sore)**

IDENTITAS			
	Kuat (%)	Sedang (%)	Lemah (%)
Fungsi	58.3	41.7	
Pengunjung	66.7	33.3	
Harga	75	25	
Style Arsitektur	91.7	8.3	
Material	25	75	
Warna	83.8	16.7	
Daya Tarik Aktivitas	33.3	50	16.7
Tulisan & Warna Penanda	33.3	66.7	
Bahan Penanda	75	25	
Sudut Pandang Penanda	8.3	91.7	
STRUKTUR			
Bentuk dan Jenis Bangunan	25	75	
Style Arsitektur	91.7	8.3	
MAKNA			
Vocal Point	15.4	7.7	76.9
Keterlingkupan	76.9	23.1	
Style Arsitektur	76.9	23.1	
Warna	84.6	15.4	
Fungsi	61.5	38.5	

Sumber : Survey

IDENTITAS

Kategori Kuat : Persentase paling tinggi : style arsitektur (91.7 %)
Persentase paling rendah: sudut pandang penanda (8.3%)
Kategori Sedang : Persentase paling tinggi: sudut pandang penanda (91.7 %)
Persentase paling rendah : style arsitektur(8.3 %)
Kategori Lemah : Persentase paling tinggi : daya tarik aktivitas (16.7 %)
Persentase paling rendah :

STRUKTUR

Kategori Kuat : Persentase paling tinggi : style arsitektur (91.7 %)
Persentase paling rendah: bentuk& jenis bangunan (25 %)
Kategori Sedang : Persentase paling tinggi : bentuk & jenis bangunan (75 %)
Persentase paling rendah : style arsitektur (8.3 %)
Kategori Lemah : Persentase paling tinggi :
Persentase paling rendah :

MAKNA

Kategori Kuat : Persentase paling tinggi : fungsi (38.5 %)
Persentase paling rendah : vocal poin (15.4 %)
Kategori : Persentase paling tinggi : fungsi (38.5 %)
Sedang
Persentase paling rendah : vocal poin (7.7 %)

Kategori Lemah : Persentase paling tinggi : vocal poin (76.9 %)

Persentase paling rendah :

BAB VI

PEMBAHASAN

6.1 Analisis Data

SEGMENT 1 - PAGI

Uji Validitas

Untuk melakukan uji validitas variabel yang menggunakan teknik korelasi

Pearson, sebagai berikut :

X₁ : Variabel Identitas

X₂ : Variabel Struktur

Y : Variabel Makna

Range nilai 0-1

- Nilai 0 : Tidak valid
- Nilai 0.5 : Validitas sedang
- Nilai 1 : Validitas kuat

Tabel 5.7. Uji Validitas Pada Segmen 1 (Pagi)

	Nilai	Keterangan
Identitas - Struktur	0.798	Validitas cukup kuat
Identitas - Makna	0.779	Validitas cukup kuat
Struktur – Makna	0.416	Terlihat bahwa struktur dan makna kurang relevan untuk dikaitkan

Sumber : Analisis SPSS

Identitas-Struktur

Identitas merupakan jati diri objek yang didalamnya memuat fungsi dan bentuk objek yang membedakan dengan objek yang lain. Struktur merupakan pola / hubungan antar objek (kesesuaian dan keselarasan bentuk objek terhadap objek yang lain dalam segmen pengamatan)

Hubungan identitas dan struktur memiliki validitas yang cukup kuat karena keduanya merupakan proses identifikasi objek, baik jati diri objek tersebut maupun hubungannya dengan objek yang lain.

Identitas-Makna

Makna merupakan pemahaman oleh pengamat terhadap dua komponen (identitas dan struktur) melalui dimensi fisik (gaya arsitektur, warna, bentuk dan jenis bangunan) maupun dimensi non fisik (fungsi).

Identitas merupakan salah satu unsur pembentuk makna (identitas terdiri dari bentuk, gaya arsitektur, fungsi, dsb), maka hubungan antara identitas dan makna memiliki tingkat validitas cukup kuat.

Struktur-Makna

Makna merupakan pemahaman yang terbentuk karena objek pada lingkup pengamatan yang dalam perkembangannya dipengaruhi oleh faktor: sosial, ekonomi, budaya, yang pada akhirnya akan berpengaruh pula dalam **penampilan fisiknya**, sedangkan struktur menekankan pada pola / hubungan antar objek sehingga struktur dan makna kurang relevan untuk dikaitkan.

Uji Hubungan Variabel

Untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan teknik korelasi Kendall sebagai berikut :

X_1 : Variabel Identitas

X_2 : Variabel Struktur

Y : Variabel Makna

Range nilai 0-1

- Nilai 0 : tidak ada hubungan

- Nilai 0.5 : hubungan sedang

- Nilai 1 : hubungan kuat

Tabel 5.8. Korelasi Kendall Pada Segmen 1 (Pagi)

	Nilai	Keterangan
--	--------------	-------------------

Identitas - Makna	0.720	Hubungan cukup kuat
Struktur - Makna	0.449	Hubungan lemah
Identitas&Struktur - Makna	0.803	Hubungan kuat

Sumber : Analisis SPSS

Identitas – Makna

Identitas (fungsi, pengunjung, ekonomi, citra mental, daya tarik aktivitas, penanda) memiliki hubungan terhadap terbentuknya makna masyarakat kampus. Hubungan antara identitas dan makna cukup kuat (nilai 0.720) karena identitas *activity support* yang berada pada segmen 1 (pagi) sebagian besar mendukung terbentuknya makna masyarakat kampus.

Struktur – Makna

Struktur dan makna memiliki hubungan yang lemah karena struktur menekankan pada pola atau hubungan antar objek (kesesuaian dan keselarasan bentuk dan gaya arsitektur objek terhadap objek yang lain dalam segmen pengamatan. Pada segmen 1 (pagi) struktur *activity support* yang mendukung terbentuknya image masyarakat kampus hanya sebagian.

Identitas&Struktur – Makna

Identitas dan struktur *activity support* masing-masing mempunyai hubungan terhadap makna sehingga identitas dan struktur memiliki hubungan yang kuat terhadap terbentuknya makna (nilai 0.803).

Pengaruh (Korelasi Parsial)

Untuk mengetahui apakah variabel X_1 mempengaruhi hubungan antara X_2 dan Y atau apakah variabel X_2 mempengaruhi hubungan antara X_1 dan Y, menggunakan teknik korelasi Parsial sebagai berikut :

X_1 : Variabel Identitas

X_2 : Variabel Struktur

Y : Variabel Makna

Range nilai 0-1

- Nilai 0 : tidak ada hubungan

- Nilai 0.5 : hubungan sedang

- Nilai 1 : hubungan kuat

Tabel 5.9. Korelasi Parsial (zero order) Pada Segmen 1 (Pagi)
(zero order)

	Struktur	Makna	Identitas
Struktur	1.00	0.416	0.798
Makna	0.416	1.00	0.779
Identitas	0.798	0.779	1.00

Sumber : Analisis SPSS

Tabel 5.10. Korelasi Parsial Pada Segmen 1 (Pagi)
(Korelasi Parsial)

	Nilai	Keterangan
Struktur - Makna	-0.544	Tanpa identitas makna yang tercipta makin lemah. (Identitas memberikan pengaruh positif terhadap hubungan struktur dan makna)
Identitas-Makna	0.815	Tanpa struktur maka makna yang tercipta makin kuat. (Struktur

		memberikan pengaruh negatif terhadap hubungan identitas dan makna)
--	--	--

Sumber : Analisis SPSS

Struktur – Makna

Makna merupakan pemahaman oleh pengamat melalui dimensi fisik (gaya arsitektur, warna, bentuk dan jenis bangunan) maupun dimensi non fisik (fungsi), sedangkan struktur menekankan pada pola / hubungan antar objek sehingga struktur dan makna tidak relevan untuk dikaitkan. Struktur dan makna memiliki hubungan yang lemah sehingga keberadaan struktur akan memberi pengaruh negatif pada hubungan identitas terhadap pembentukan makna. Struktur pada segmen 1 akan memperlemah terbentuknya makna masyarakat kampus.

Identitas - Makna

Identitas dan makna memiliki hubungan yang kuat sehingga tanpa struktur maka pembentukan makna masyarakat kampus pada segmen ini akan semakin kuat.

SEGMENT 1 - SORE

Uji Validitas

Untuk melakukan uji validitas variabel yang menggunakan teknik korelasi Pearson, sebagai berikut :

X₁ : Variabel Identitas

X₂ : Variabel Struktur

Y : Variabel Makna

Range nilai 0-1

- Nilai 0 : Tidak valid
- Nilai 0.5 : Validitas sedang
- Nilai 1 : Validitas kuat

Tabel 5.11. Uji Validitas Pada Segmen 1 (Sore)

	Nilai	Keterangan
Identitas - Struktur	0.843	Validitas kuat
Identitas - Makna	0.784	Validitas kuat
Struktur - Makna	0.457	Terlihat bahwa struktur dan makna kurang relevan untuk dikaitkan

Sumber : Analisis SPSS

Identitas-Struktur

Identitas merupakan jati diri objek yang didalamnya memuat fungsi dan bentuk objek yang membedakan dengan objek yang lain. Struktur merupakan pola / hubungan antar objek (kesesuaian dan keselarasan bentuk objek terhadap objek yang lain dalam segmen pengamatan)

Hubungan antara identitas dan struktur memiliki validitas yang cukup kuat karena keduanya merupakan proses identifikasi objek, baik jati diri objek tersebut maupun hubungannya dengan objek yang lain.

Identitas-Makna

Makna merupakan merupakan pemahaman oleh pengamat terhadap dua komponen (identitas dan struktur) melalui dimensi fisik (gaya arsitektur, warna, bentuk dan jenis bangunan) maupun dimensi non fisik (fungsi). Identitas merupakan salah satu unsur pembentuk makna (identitas terdiri dari bentuk, gaya arsitektur, fungsi, dsb), maka hubungan antara identitas dan makna memiliki tingkat validitas kuat.

Struktur-Makna

Makna merupakan pemahaman yang terbentuk karena objek pada lingkup pengamatan yang dalam perkembangannya dipengaruhi oleh faktor: sosial, ekonomi, budaya, yang pada akhirnya akan berpengaruh pula dalam **penampilan fisiknya**, sedangkan struktur menekankan pada pola / hubungan antar objek sehingga struktur dan makna kurang relevan untuk dikaitkan

Uji Hubungan Variabel

Untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan teknik korelasi Kendall sebagai berikut :

X₁ : Variabel Identitas

X₂ : Variabel Struktur

Y : Variabel Makna

Range nilai 0-1

- Nilai 0 : tidak ada hubungan

- Nilai 0.5 : hubungan sedang

- Nilai 1 : hubungan kuat

Tabel 5.12. Korelasi Kendall Pada Segmen 1 (Sore)

	Nilai	Keterangan
Identitas - Makna	0.710	Hubungan cukup kuat
Struktur - Makna	0.470	Hubungan lemah
Identitas&Struktur Makna	- 0.805	Hubungan kuat

Sumber : Analisis SPSS

Identitas – Makna

Identitas (fungsi, pengunjung, ekonomi, citra mental, daya tarik aktivitas, penanda) memiliki hubungan terhadap terbentuknya makna masyarakat kampus. Hubungan antara identitas dan makna cukup kuat (nilai 0.710) karena identitas *activity support* yang berada pada segmen 1 (sore) sebagian besar mendukung terbentuknya makna masyarakat kampus.

Struktur – Makna

Struktur dan makna memiliki hubungan yang lemah karena struktur menekankan pada pola atau hubungan antar objek (kesesuaian dan keselarasan bentuk dan gaya arsitektur objek terhadap objek yang lain dalam segmen pengamatan. Pada segmen 1 (sore) struktur *activity support* yang mendukung terbentuknya image masyarakat kampus hanya sebagian kecil.

Identitas&Struktur – Makna

Identitas dan struktur *activity support* masing-masing mempunyai pengaruh terhadap makna sehingga identitas dan struktur memiliki hubungan yang kuat terhadap terbentuknya makna (nilai 0.805). Makna yang terbentuk pada segmen 1 sore hari lebih kuat daripada segmen pagi karena terdapat beberapa *activity support* yang buka mulai sore hingga malam yaitu PKL makanan yang membuat makna masyarakat kampus makin kuat.

Pengaruh (Korelasi Parsial)

Untuk mengetahui apakah variabel X_1 mempengaruhi hubungan antara X_2 dan Y atau apakah variabel X_2 mempengaruhi hubungan antara X_1 dan Y, menggunakan teknik korelasi Parsial sebagai berikut :

X_1 : Variabel Identitas

X_2 : Variabel Struktur

Y : Variabel Makna

Range nilai 0-1

- Nilai 0 : tidak ada hubungan

- Nilai 0.5 : hubungan sedang

- Nilai 1 : hubungan kuat

Tabel 5.13. Korelasi Parsial (zero order) Pada Segmen 1 (Sore)
(zero order)

	Struktur	Makna	Identitas
Struktur	1.00	0.457	0.843

Makna	0.457	1.00	0.784
Identitas	0.843	0.784	1.00

Sumber : Analisis SPSS

Tabel 5.14. Korelasi Parsial Pada Segmen 1 (Sore)
(Korelasi Parsial)

	Nilai	Keterangan
Struktur - Makna	-0.609	Tanpa identitas makna yang tercipta makin lemah. (Identitas memberikan pengaruh positif terhadap hubungan struktur dan makna)
Identitas-Makna	0.833	Tanpa struktur makna yang tercipta makin kuat. (Struktur memberikan pengaruh negatif terhadap hubungan identitas dan makna)

Sumber : Analisis SPSS

Struktur – Makna

Makna merupakan pemahaman oleh pengamat melalui dimensi fisik (gaya arsitektur, warna, bentuk dan jenis bangunan) maupun dimensi non fisik (fungsi), sedangkan struktur menekankan pada pola / hubungan antar objek sehingga struktur dan makna tidak relevan untuk dikaitkan. Struktur dan makna memiliki hubungan yang lemah sehingga keberadaan struktur akan memberi pengaruh negatif pada hubungan identitas terhadap pembentukan makna. Struktur pada segmen 1 akan memperlemah terbentuknya makna masyarakat kampus.

Identitas - Makna

Identitas dan makna memiliki hubungan yang kuat sehingga tanpa struktur maka pembentukan makna masyarakat kampus pada segmen ini akan semakin kuat.

SEGMENT 2 - PADI

Uji Validitas

Untuk melakukan uji validitas variabel yang menggunakan teknik korelasi

Pearson, sebagai berikut :

X_1 : Variabel Identitas

X_2 : Variabel Struktur

Y : Variabel Makna

Range nilai 0-1

- Nilai 0 : Tidak valid
- Nilai 0.5 : Validitas sedang
- Nilai 1 : Validitas kuat

Tabel 5.15. Uji Validitas Pada Segmen 2 (Pagi)

	Nilai	Keterangan
Identitas - Struktur	0.828	Validitas kuat
Identitas - Makna	0.721	Validitas kuat
Struktur - Makna	0.439	Terlihat bahwa struktur dan makna kurang relevan untuk dikaitkan

Sumber : Analisis SPSS

Identitas-Struktur

Identitas merupakan jati diri objek yang didalamnya memuat fungsi dan bentuk objek yang membedakan dengan objek yang lain. Struktur merupakan pola / hubungan antar objek (kesesuaian dan keselarasan bentuk objek terhadap objek yang lain dalam segmen pengamatan)

Hubungan antara identitas dan struktur memiliki validitas yang kuat karena keduanya merupakan proses identifikasi objek, baik jati diri objek tersebut maupun hubungannya dengan objek yang lain.

Identitas-Makna

Makna merupakan pemahaman oleh pengamat terhadap dua komponen (identitas dan struktur) melalui dimensi fisik (gaya arsitektur,

warna, bentuk dan jenis bangunan) maupun dimensi non fisik (fungsi). Identitas merupakan salah satu unsur pembentuk makna (identitas terdiri dari bentuk, gaya arsitektur, fungsi, dsb), maka hubungan antara identitas dan makna memiliki tingkat validitas kuat.

Struktur-Makna

Makna merupakan pemahaman yang terbentuk karena objek pada lingkup pengamatan yang dalam perkembangannya dipengaruhi oleh faktor: sosial, ekonomi, budaya, yang pada akhirnya akan berpengaruh pula dalam **penampilan fisiknya**, sedangkan struktur menekankan pada pola / hubungan antar objek sehingga hubungan antara struktur dan makna tidak relevan untuk dikaitkan.

Uji Hubungan Variabel

Untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan teknik korelasi Kendall sebagai berikut :

X₁ : Variabel Identitas

X₂ : Variabel Struktur

Y : Variabel Makna

Range nilai 0-1

- Nilai 0 : tidak ada hubungan
- Nilai 0.5 : hubungan sedang
- Nilai 1 : hubungan kuat

Tabel 5.16. Korelasi Kendall Pada Segmen 2 (Pagi)

	Nilai	Keterangan
Identitas - Makna	0.563	Hubungan sedang
Struktur - Makna	0.376	Hubungan lemah
Identitas&Struktur - Makna	0.651	Hubungan cukup kuat

Sumber : Analisis SPSS

Identitas – Makna

Identitas (fungsi, pengunjung, ekonomi, citra mental, daya tarik aktivitas, penanda) memiliki hubungan terhadap terbentuknya makna masyarakat kampus. Hubungan antara identitas dan makna sedang (nilai 0.563) karena identitas *activity support* yang berada pada segmen 2 (pagi) tidak sepenuhnya mendukung terbentuknya makna masyarakat kampus.

Struktur – Makna

Struktur dan makna memiliki hubungan yang lemah karena struktur menekankan pada pola atau hubungan antar objek (kesesuaian dan keselarasan bentuk dan gaya arsitektur objek terhadap objek yang lain dalam segmen pengamatan. Pada segmen 2 (pagi) struktur *activity support* yang mendukung terbentuknya image masyarakat kampus hanya sebagian kecil.

Identitas&Struktur – Makna

Identitas dan struktur *activity support* masing-masing mempunyai pengaruh terhadap makna sehingga identitas dan struktur pada segmen 2 (pagi) memiliki hubungan yang cukup kuat terhadap makna (nilai 0.651).

Pengaruh (Korelasi Parsial)

Untuk mengetahui apakah variabel X_1 mempengaruhi hubungan antara X_2 dan Y atau apakah variabel X_2 mempengaruhi hubungan antara X_1 dan Y, menggunakan teknik korelasi Parsial sebagai berikut :

X_1 : Variabel Identitas

X_2 : Variabel Struktur

Y : Variabel Makna

Range nilai 0-1

- Nilai 0 : tidak ada hubungan

- Nilai 0.5 : hubungan sedang

- Nilai 1 : hubungan kuat

Tabel 5.16. Korelasi Parsial (zero order) Pada Segmen 2 (Pagi)
(zero order)

	Struktur	Makna	Identitas
Struktur	1.00	0.439	0.828
Makna	0.439	1.00	0.721
Identitas	0.828	0.721	1.00

Sumber : Analisis SPSS

Tabel 5.17. Korelasi Parsial Pada Segmen 2 (Pagi)

(Korelasi Parsial)

	Nilai	Keterangan
Struktur - Makna	-0.407	Tanpa identitas makna yang tercipta makin lemah. (Identitas memberikan pengaruh positif terhadap hubungan struktur dan makna)
Identitas-Makna	0.710	Tanpa struktur makna yang tercipta makin kuat. (Struktur memberikan pengaruh negatif terhadap hubungan identitas dan makna)

Sumber : Analisis SPSS

Struktur – Makna

Makna merupakan pemahaman oleh pengamat melalui dimensi fisik (gaya arsitektur, warna, bentuk dan jenis bangunan) maupun dimensi non fisik (fungsi), sedangkan struktur menekankan pada pola / hubungan antar objek sehingga struktur dan makna tidak relevan untuk dikaitkan. Struktur dan makna memiliki hubungan yang lemah sehingga keberadaan struktur akan memberi pengaruh negatif pada hubungan identitas terhadap pembentukan makna. Struktur pada segmen 2 (pagi) akan memperlemah terbentuknya makna masyarakat kampus.

Identitas - Makna

Identitas dan makna memiliki hubungan yang kuat sehingga tanpa struktur maka pembentukan makna masyarakat kampus pada segmen ini akan semakin kuat.

SEGMENT 2 - SORE

Uji Validitas

Untuk melakukan uji validitas variabel yang menggunakan teknik korelasi Pearson, sebagai berikut :

X₁ : Variabel Identitas

X₂ : Variabel Struktur

Y : Variabel Makna

Range nilai 0-1

- Nilai 0 : Tidak valid
- Nilai 0.5 : Validitas sedang
- Nilai 1 : Validitas kuat

Tabel 5.18. Uji Validitas Pada Segmen 2 (Sore)

	Nilai	Keterangan
Identitas - Struktur	0.831	Validitas kuat
Identitas - Makna	0.770	Validitas kuat
Struktur - Makna	0.430	Terlihat bahwa struktur dan makna kurang relevan untuk dikaitkan

Sumber : Analisis SPSS

Identitas-Struktur

Identitas merupakan jati diri objek yang didalamnya memuat fungsi dan bentuk objek yang membedakan dengan objek yang lain. Struktur merupakan pola / hubungan antar objek (kesesuaian dan keselarasan bentuk objek terhadap objek yang lain dalam segmen pengamatan)

Hubungan antara identitas dan struktur memiliki validitas yang cukup kuat karena keduanya merupakan proses identifikasi objek, baik jati diri objek tersebut maupun hubungannya dengan objek yang lain.

Identitas-Makna

Makna merupakan pemahaman oleh pengamat terhadap dua komponen (identitas dan struktur) melalui dimensi fisik (gaya arsitektur, warna, bentuk dan jenis bangunan) maupun dimensi non fisik (fungsi). Identitas merupakan salah satu unsur pembentuk makna (identitas terdiri dari bentuk, gaya arsitektur, fungsi, dsb), maka hubungan antara identitas dan makna memiliki tingkat validitas kuat.

Struktur-Makna

Makna merupakan pemahaman yang terbentuk karena objek pada lingkup pengamatan yang dalam perkembangannya dipengaruhi oleh faktor: sosial, ekonomi, budaya, yang pada akhirnya akan berpengaruh pula dalam **penampilan fisiknya**, sedangkan struktur menekankan pada pola / hubungan antar objek sehingga hubungan antara struktur dan makna tidak relevan untuk dikaitkan.

Uji Hubungan Variabel

Untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan teknik korelasi Kendall sebagai berikut :

X₁ : Variabel Identitas

X₂ : Variabel Struktur

Y : Variabel Makna

Range nilai 0-1

- Nilai 0 : tidak ada hubungan
- Nilai 0.5 : hubungan sedang
- Nilai 1 : hubungan kuat

Tabel 5.19. Korelasi Kendall Pada Segmen 2 (Sore)

	Nilai	Keterangan
Identitas - Makna	0.666	Hubungan sedang
Struktur - Makna	0.397	Hubungan lemah
Identitas&Struktur Makna	- 0.723	Hubungan cukup kuat

Sumber : Analisis SPSS

Identitas – Makna

Identitas (fungsi, pengunjung, ekonomi, citra mental, daya tarik aktivitas, penanda) memiliki hubungan terhadap terbentuknya makna masyarakat kampus. Hubungan antara identitas dan makna sedang (nilai 0.666) karena identitas *activity support* yang berada pada segmen 2 (sore) tidak sepenuhnya mendukung terbentuknya makna masyarakat kampus.

Struktur – Makna

Struktur dan makna memiliki hubungan yang lemah karena struktur menekankan pada pola atau hubungan antar objek (kesesuaian dan keselarasan bentuk dan gaya arsitektur objek terhadap objek yang lain dalam segmen pengamatan. Pada segmen 2 (sore) struktur *activity*

support yang mendukung terbentuknya makna masyarakat kampus hanya sebagian kecil.

Identitas&Struktur – Makna

Identitas dan struktur *activity support* masing-masing mempunyai pengaruh terhadap makna sehingga identitas dan struktur pada segmen 2 (sore) memiliki hubungan yang cukup kuat terhadap makna (nilai 0.664). Makna yang terbentuk pada segmen 2 sore hari lebih kuat daripada segmen pagi karena terdapat beberapa *activity support* yang buka mulai sore hingga malam yaitu PKL makanan yang membuat makna masyarakat kampus makin kuat.

Pengaruh (Korelasi Parsial)

Untuk mengetahui apakah variabel X_1 mempengaruhi hubungan antara X_2 dan Y atau apakah variabel X_2 mempengaruhi hubungan antara X_1 dan Y, menggunakan teknik korelasi Parsial sebagai berikut :

X_1 : Variabel Identitas

X_2 : Variabel Struktur

Y : Variabel Makna

Range nilai 0-1

- Nilai 0 : tidak ada hubungan

- Nilai 0.5 : hubungan sedang

- Nilai 1 : hubungan kuat

Tabel 5.20. Korelasi Parsial (zero order) Pada Segmen 2 (Sore)
(zero order)

	Struktur	Makna	Identitas
Struktur	1.00	0.430	0.831
Makna	0.430	1.00	0.770
Identitas	0.831	0.770	1.00

Sumber : Analisis SPSS

Tabel 5.21. Korelasi Parsial Pada Segmen 2 (Sore)
(Korelasi Parsial)

	Nilai	Keterangan
Struktur - Makna	-0.591	Tanpa identitas makna yang tercipta makin lemah. (Identitas memberikan pengaruh positif terhadap hubungan struktur dan makna)
Identitas-Makna	0.821	Tanpa struktur makna yang tercipta makin kuat. (Struktur memberikan pengaruh negatif terhadap hubungan identitas dan makna)

Sumber : Analisis SPSS

Struktur – Makna

Makna merupakan pemahaman oleh pengamat melalui dimensi fisik (gaya arsitektur, warna, bentuk dan jenis bangunan) maupun dimensi non fisik (fungsi), sedangkan struktur menekankan pada pola / hubungan antar objek sehingga struktur dan makna tidak relevan untuk dikaitkan. Struktur dan makna memiliki hubungan yang lemah sehingga keberadaan struktur akan memberi pengaruh negatif pada hubungan

identitas terhadap pembentukan makna. Struktur pada segmen 1 akan memperlemah terbentuknya makna masyarakat kampus.

Identitas - Makna

Identitas dan makna memiliki hubungan yang kuat sehingga tanpa struktur maka pembentukan makna masyarakat kampus pada segmen ini akan semakin kuat.

SEGMENT 3 - PAGI

Uji Validitas

Untuk melakukan uji validitas variabel yang menggunakan teknik korelasi

Pearson, sebagai berikut :

X_1 : Variabel Identitas

X_2 : Variabel Struktur

Y : Variabel Makna

Range nilai 0-1

- Nilai 0 : Tidak valid

- Nilai 0.5 : Validitas sedang

- Nilai 1 : Validitas kuat

Tabel 5.22. Uji Validitas Pada Segmen 3 (Pagi)

	Nilai	Keterangan
Identitas - Struktur	0.483	Validitas lemah
Identitas - Makna	0.644	Validitas cukup kuat
Struktur - Makna	-0.116	Terlihat bahwa struktur dan makna tidak relevan untuk dikaitkan

Sumber : Analisis SPSS

Identitas-Struktur

Identitas merupakan jati diri objek yang didalamnya memuat fungsi dan bentuk objek yang membedakan dengan objek yang lain. Struktur merupakan pola / hubungan antar objek (kesesuaian dan keselarasan bentuk objek terhadap objek yang lain dalam segmen pengamatan)

Hubungan antara identitas dan struktur memiliki validitas yang cukup lemah karena pada segmen 3 *activity support* hanya pada sisi barat daya

sedangkan pada sisi timur laut tidak terdapat *activity support* karena lahan pada sisi timur laut merupakan lahan milik Kampus UNDIP.

Identitas-Makna

Makna merupakan pemahaman oleh pengamat terhadap dua komponen (identitas dan struktur) melalui dimensi fisik (gaya arsitektur, warna, bentuk dan jenis bangunan) maupun dimensi non fisik (fungsi). Identitas merupakan salah satu unsur pembentuk makna (identitas terdiri dari bentuk, gaya arsitektur, fungsi, dsb), maka hubungan antara identitas dan makna memiliki tingkat validitas cukup kuat.

Struktur-Makna

Struktur dan makna tidak relevan untuk dikaitkan karena *activity support* hanya pada sisi barat daya.

Uji Hubungan Variabel

Untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan teknik korelasi Kendall sebagai berikut :

X_1 : Variabel Identitas

X_2 : Variabel Struktur

Y : Variabel Makna

Range nilai 0-1

- Nilai 0 : tidak ada hubungan

- Nilai 0.5 : hubungan sedang

- Nilai 1 : hubungan kuat

Tabel 5.23. Korelasi Kendall Pada Segmen 3 (Pagi)

	Nilai	Keterangan
Identitas - Makna	0.485	Hubungan lemah
Struktur - Makna	-0.085	Tidak ada hubungan
Identitas&Struktur Makna	- 0.461	Hubungan lemah

Sumber : Analisis SPSS

Identitas – Makna

Identitas (fungsi, pengunjung, ekonomi, citra mental, daya tarik aktivitas, penanda) memiliki hubungan terhadap terbentuknya makna masyarakat kampus. Hubungan antara identitas dan makna lemah karena *activity support* hanya terletak pada sisi barat daya.

Struktur – Makna

Struktur dan makna tidak memiliki hubungan karena struktur menekankan pada pola atau hubungan antar objek (kesesuaian dan keselarasan bentuk dan gaya arsitektur objek terhadap objek yang lain dalam segmen pengamatan. Pada segmen 3 (pagi) *activity support* hanya terletak pada sisi barat daya sehingga keberadaannya tidak dapat membentuk makna masyarakat kampus.

Identitas&Struktur – Makna

Identitas dan struktur *activity support* memiliki hubungan yang lemah terhadap pembentukan makna karena *activity support* hanya terletak pada sisi barat daya, sedangkan sisi timur laut merupakan lahan kosong milik Kampus UNDIP.

Pengaruh (Korelasi Parsial)

Untuk mengetahui apakah variabel X_1 mempengaruhi hubungan antara X_2 dan Y atau apakah variabel X_2 mempengaruhi hubungan antara X_1 dan Y, menggunakan teknik korelasi Parsial sebagai berikut :

X_1 : Variabel Identitas

X_2 : Variabel Struktur

Y : Variabel Makna

Range nilai 0-1

- Nilai 0 : tidak ada hubungan
- Nilai 0.5 : hubungan sedang
- Nilai 1 : hubungan kuat

Tabel 5.24. Korelasi Parsial (zero order) Pada Segmen 3 (Pagi)
(zero order)

	Struktur	Makna	Identitas
Struktur	1.00	-0.116	0.483
Makna	-0.116	1.00	0.644
Identitas	0.483	0.644	1.00

Sumber : Analisis SPSS

Tabel 5.25. Korelasi Parsial Pada Segmen 3 (Pagi)
(Korelasi Parsial)

	Nilai	Keterangan
Struktur - Makna	-0.636	Tanpa identitas makna yang tercipta makin lemah. (Identitas memberikan pengaruh positif terhadap hubungan struktur dan makna)
Identitas-Makna	0.804	Tanpa struktur makna yang tercipta makin kuat. (Struktur memberikan pengaruh negatif terhadap hubungan identitas dan makna)

Sumber : Analisis SPSS

Struktur – Makna

Makna merupakan merupakan pemahaman oleh pengamat melalui dimensi fisik (gaya arsitektur, warna, bentuk dan jenis bangunan) maupun dimensi non fisik (fungsi), sedangkan struktur menekankan pada pola / hubungan antar objek sehingga struktur dan makna tidak relevan untuk dikaitkan. Struktur dan makna memiliki hubungan yang lemah sehingga keberadaan struktur akan memberi pengaruh negatif pada hubungan identitas terhadap pembentukan makna. Struktur pada segmen 3 akan memperlemah terbentuknya makna masyarakat kampus karena *activity support* hanya terletak pada salah satu sisi jalan saja (sisi barat daya).

Identitas - Makna

Identitas dan makna memiliki hubungan yang kuat sehingga tanpa struktur maka pembentukan makna masyarakat kampus pada segmen ini akan semakin kuat.

SEGMENT 3 - SORE

Uji Validitas

Untuk melakukan uji validitas variabel yang menggunakan teknik korelasi Pearson, sebagai berikut :

X₁ : Variabel Identitas

X₂ : Variabel Struktur

Y : Variabel Makna

Range nilai 0-1

- Nilai 0 : Tidak valid

- Nilai 0.5 : Validitas sedang

- Nilai 1 : Validitas kuat

Tabel 5.26. Uji Validitas Pada Segmen 3 (Sore)

	Nilai	Keterangan
Identitas - Struktur	0.487	Validitas lemah
Identitas - Makna	0.605	Validitas sedang
Struktur - Makna	-0.146	Terlihat bahwa struktur dan makna tidak relevan untuk dikaitkan

Sumber : Analisis SPSS

Identitas-Struktur

Identitas merupakan jati diri objek yang didalamnya memuat fungsi dan bentuk objek yang membedakan dengan objek yang lain. Struktur merupakan pola / hubungan antar objek (kesesuaian dan keselarasan bentuk objek terhadap objek yang lain dalam segmen pengamatan).

Hubungan antara identitas dan struktur memiliki validitas yang cukup lemah karena pada segmen 3 *activity support* hanya pada sisi barat daya sedangkan pada sisi timur laut tidak terdapat *activity support* karena lahan pada sisi timur laut merupakan lahan milik Kampus UNDIP.

Identitas-Makna

Makna merupakan pemahaman oleh pengamat terhadap dua komponen (identitas dan struktur) melalui dimensi fisik (gaya arsitektur, warna, bentuk dan jenis bangunan) maupun dimensi non fisik (fungsi). Identitas merupakan salah satu unsur pembentuk makna (identitas terdiri dari bentuk, gaya arsitektur, fungsi, dsb), maka hubungan antara identitas dan makna memiliki tingkat validitas sedang.

Struktur-Makna

Struktur dan makna tidak relevan untuk dikaitkan karena *activity support* hanya pada sisi barat daya.

Uji Hubungan Variabel

Untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan teknik korelasi Kendall sebagai berikut :

X₁ : Variabel Identitas

X₂ : Variabel Struktur

Y : Variabel Makna

Range nilai 0-1

- Nilai 0 : tidak ada hubungan
- Nilai 0.5 : hubungan sedang
- Nilai 1 : hubungan kuat

Tabel 5.27. Korelasi Kendall Pada Segmen 3 (Sore)

	Nilai	Keterangan
Identitas - Makna	0.409	Hubungan lemah
Struktur - Makna	-0.148	Tidak ada hubungan
Identitas&Struktur Makna	- 0.361	Hubungan lemah

Sumber : Analisis SPSS

Identitas – Makna

Identitas (fungsi, pengunjung, ekonomi, citra mental, daya tarik aktivitas, penanda) memiliki hubungan terhadap terbentuknya makna masyarakat kampus. Hubungan antara identitas dan makna lemah karena *activity support* hanya terletak pada sisi barat daya.

Struktur – Makna

Struktur dan makna tidak memiliki hubungan karena struktur menekankan pada pola atau hubungan antar objek (kesesuaian dan keselarasan bentuk dan gaya arsitektur objek terhadap objek yang lain dalam segmen pengamatan. Pada segmen 3 (sore) *activity support* hanya terletak pada sisi barat daya sehingga keberadaannya tidak dapat membentuk makna masyarakat kampus.

Identitas&Struktur – Makna

Identitas dan struktur *activity support* memiliki hubungan yang lemah terhadap pembentukan makna karena *activity support* hanya terletak pada sisi barat daya, sedangkan sisi timur laut merupakan lahan kosong milik Kampus UNDIP.

Pengaruh (Korelasi Parsial)

Untuk mengetahui apakah variabel X_1 mempengaruhi hubungan antara X_2 dan Y atau apakah variabel X_2 mempengaruhi hubungan antara X_1 dan Y, menggunakan teknik korelasi Parsial sebagai berikut :

X_1 : Variabel Identitas

X_2 : Variabel Struktur

Y : Variabel Makna

Range nilai 0-1

- Nilai 0 : tidak ada hubungan

- Nilai 0.5 : hubungan sedang

- Nilai 1 : hubungan kuat

Tabel 5.28. Korelasi Parsial (zero order) Pada Segmen 3 (Sore)
(zero order)

	Struktur	Makna	Identitas
Struktur	1.00	-0.146	0.487
Makna	-0.146	1.00	0.605

Identitas	0.487	0.605	1.00
-----------	-------	-------	------

Sumber : Analisis SPSS

Tabel 5.29. Korelasi Parsial Pada Segmen 3 (Sore)
(Korelasi Parsial)

	Nilai	Keterangan
Struktur - Makna	-0.634	Tanpa identitas makna yang tercipta makin lemah. (Identitas memberikan pengaruh positif terhadap hubungan struktur dan makna)
Identitas-Makna	0.783	Tanpa struktur makna yang tercipta makin kuat. (Struktur memberikan pengaruh negatif terhadap hubungan identitas dan makna)

Sumber : Analisis SPSS

Struktur – Makna

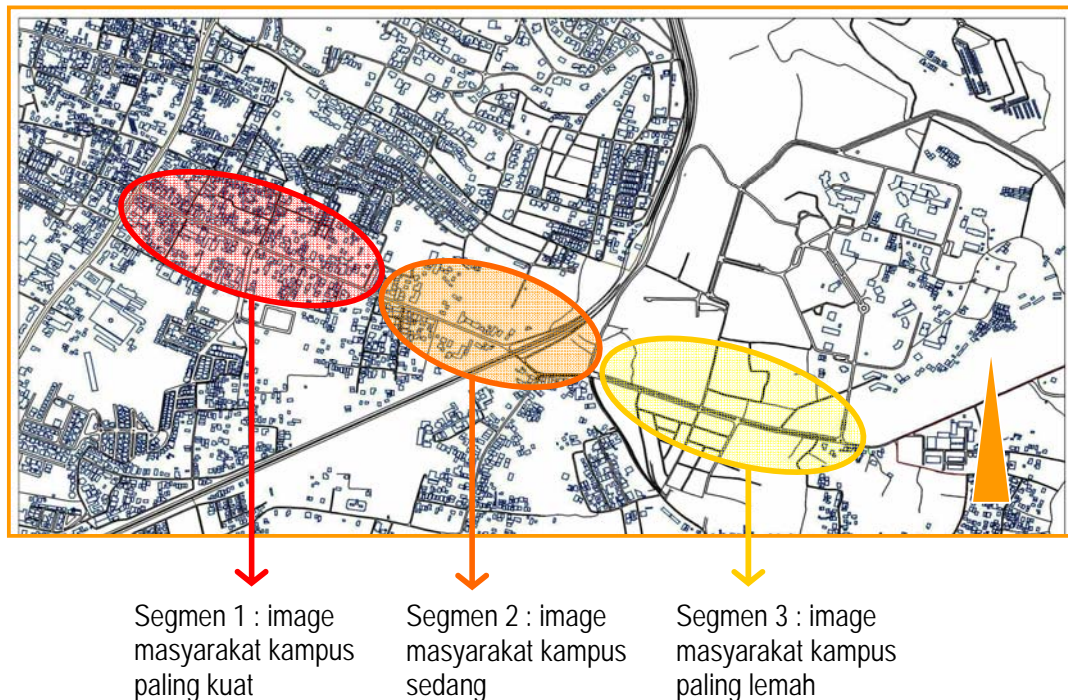
Makna merupakan pemahaman oleh pengamat melalui dimensi fisik (gaya arsitektur, warna, bentuk dan jenis bangunan) maupun dimensi non fisik (fungsi), sedangkan struktur menekankan pada pola / hubungan antar objek sehingga struktur dan makna tidak relevan untuk dikaitkan. Struktur dan makna memiliki hubungan yang lemah sehingga keberadaan struktur akan memberi pengaruh negatif pada hubungan identitas terhadap pembentukan makna. Struktur pada segmen 3 akan memperlemah terbentuknya makna masyarakat kampus karena *activity support* hanya terletak pada salah satu sisi jalan saja (sisi barat daya).

Identitas - Makna

Identitas dan makna memiliki hubungan yang kuat sehingga tanpa struktur maka pembentukan makna masyarakat kampus pada segmen ini akan semakin kuat

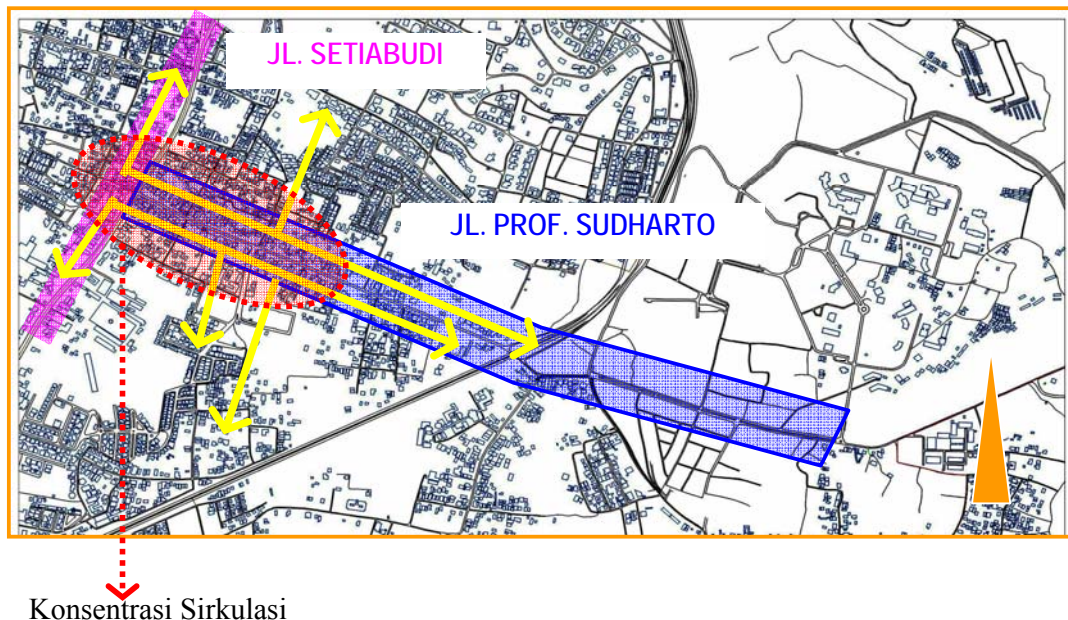
6.2 KESIMPULAN

- Temuan dari hasil penelitian ini ternyata terdapat ketidaksesuaian dengan hipotesis awal yang menyebutkan bahwa diduga semakin mendekati kampus image masyarakat kampus yang terbentuk akan semakin kuat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin mendekati kampus image masyarakat kampus justru makin lemah. Hal tersebut diduga karena dipengaruhi oleh faktor sirkulasi mahasiswa yang merupakan temuan hipotesis baru dalam penelitian ini.



Gambar 6.1. Makna yang Terbentuk Pada Koridor Jl. Prof. Sudharto
Sumber : Hasil Penelitian

- Image masyarakat kampus yang terbentuk pada koridor Jl. Prof. Sudharto tidak hanya berdasarkan pada identitas, struktur, dan makna (teori pembentuk image) namun juga perlu dikaitkan dengan konsentrasi sirkulasi akibat tempat tinggal mahasiswa sebagai masyarakat kampus yang tersebar di kawasan Tembalang. Konsentrasi sirkulasi tersebut sesuai dengan hasil penelitian terletak pada pertigaan Jl. Setiabudi dan Jl. Prof. Sudharto.



Gambar 6.2. Konsentrasi Sirkulasi Pada Jl. Prof. Sudharto
Sumber : Hasil Penelitian

- Hubungan antara struktur dan makna tingkat validitasnya lemah karena struktur menekankan pada pola / hubungan antar objek sementara makna merupakan pemahaman oleh pengamat yang dipengaruhi oleh faktor: sosial, ekonomi, budaya, yang pada akhirnya akan berpengaruh dalam penampilan fisiknya. Struktur akan memberi pengaruh negatif pada hubungan identitas terhadap terbentuknya makna (memperlemah makna masyarakat kampus).
- Hubungan antara identitas dan makna tingkat validitasnya kuat. Identitas sangat berpengaruh dalam pembentukan makna masyarakat kampus. Tanpa struktur, makna masyarakat kampus akan makin kuat.
- Pada pagi maupun sore / malam hari di koridor Jl. Prof. Sudharto makna masyarakat kampus yang paling kuat terbentuk pada segmen 1, namun pada sore/malam hari makna yang terbentuk lebih kuat daripada pagi hari karena pada terdapat beberapa *activity support* yang mulai berjualan pada sore hingga malam hari yang yaitu PKL makanan yang makin memperkuat makna masyarakat kampus.
- Makna yang paling lemah berada pada segmen 3 karena pada segmen 3 *activity support* hanya terdapat pada sisi barat daya sedangkan sisi timur laut merupakan lahan kosong milik Kampus UNDIP.

6.3 REKOMENDASI

Image pada koridor Jalan Prof. Sudharto tidak hanya terbentuk dari identitas, struktur, dan makna sesuai dengan teori pembentuk image, namun juga perlu dikaitkan dengan faktor sirkulasi mahasiswa sebagai variabel pengamatan yang penting untuk diperhatikan.

DAFTAR PUSTAKA :

- Budiharjo, Eko, 1999, *Kota Berkelanjutan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Cahyono, Eko, 1999, *Thesis, Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Hunian, Studi Kasus : Lokasi di Sekitar Perumnas Semarang*
- Cullen, Gordon, 1996, *The Concise Townscape*, Butterworth-Heinemann, Oxford
- Darmawan, Edy, 2003, *Teori Dan Implementasi Perancangan Kota*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Jatmiko, Iwan, 2001, *Thesis, Keterkaitan Perkembangan Kota Dengan Perubahan Jati Diri Kawasan, Studi Kasus : Koridor Bojong Semarang*
- Krier, Rob, 1979, *Urban Space*, Rizzoli International Piblication inc, New York
- Lynch, Kevin, 1960, *Image of The City*, Massachusetts Institute of Technology Press, United States of America
- Muhadjir, Noeng, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta
- Shirvani, Hamid, 1985, *The Urban Design Process*, Van Nostrand Reinhold Company, New York.

Sugata, Ferlina, 2004, *Thesis : Keterkaitan Generator Aktivitas Kawasan Terhadap Munculnya Fungsi Elemen Activity support Pada Ruang Publik. Studi Kasus : Kawasan Seputar Kebun Raya dan Istana Bogor.*

Suntoro, Tri, 2002, *Thesis : Peran Activity support Pada Ruang Publik di Simpang Lima Semarang*

Trancik, Roger, 1986, *Finding Lost Space*, Van Nostrand Reinhold Company, New York.

LAMPIRAN 2. Data Hasil Survey *Activity support* di Jln. Prof. Sudharto

Hasil Survey *Activity support* di Jln. Prof. Sudharto – SEGMENT 1

Bangunan Permanen – PAGI

ACTIVITY SUPPORT	JUMLAH (Sisi Timur Laut)	JUMLAH (Sisi Barat Daya)	JUMLAH TOTAL
PRIMER			
Kebutuhan Makan			
- Warung makan (aneka masakan)	7	9	16
- Rumah makan padang	2	1	3
- Bakso dan mie ayam	1	5	6
- Soto	1	2	3
- Resto	4	-	4
- Bubur ayam	-	1	1
- Pempek	1	-	1
- Toko roti	1	-	1
Kebutuhan alat tulis	-	2	2
Fotocopy	5	2	7
Komputer (servis, rental, printing, refill)	4	6	10
Penyedia kebutuhan sehari-hari	8	7	15
Air minum isi ulang	1	-	1
SEKUNDER			
Bengkel			
- Mobil	3	1	4
- Motor	1	2	3
Sparepart dan asesoris motor	1	1	2
Agen penjual tiket	1	-	1

Laundry	1	2	3
Wartel	3	1	4
Internet	1	7	8
Busana (toko baju dan penjahit)	5	6	11
Apotek	1	2	3
Dokter gigi	1	-	1
Voucher dan HP	5	6	11
Multiplus (tiket agen, rental, print, internet)	-	1	1
Servis elektronik	1	-	1
TERSIER			
Salon	2	2	4
Pangkas rambut	1	-	1
Spa	1	1	2
Fitness	1	-	1
Toko asesoris	-	2	2
Studio foto	-	1	1
Sewa komik	1	-	1
Rental PS	1	-	1
Kursus Bahasa Inggris (LIA)	-	1	1
DILUAR KEBUTUHAN MAHASISWA			
Toko bangunan	2	1	3

Sumber : Survey

Hasil Survey *Activity support* di Jln. Prof. Sudharto – SEGMENT 1

Bangunan Non Permanen (Pada Bahu Jalan) - PAGI

ACTIVITY SUPPORT	JUMLAH (Sisi Timur Laut)	JUMLAH (Sisi Barat Daya)	JUMLAH TOTAL
PRIMER			
PKL makanan			

- Nasi rames (berbagai menu)	5	4	9
- Bubur ayam	-	1	1
- Bakso	-	2	2
- Batagor	-	1	1
- Siomay	-	2	2
- Aneka kue	1	-	1
- Gorengan	2	4	6
- Sup buah	2	3	5
- Es Campur & kelapa muda	-	2	2
- Buah	1	-	1
Penyedia kebutuhan sehari-hari	1	-	1
TERSIER			
PKL VCD	1	-	1

Sumber : Survey

Hasil Survey *Activity support* di Jln. Prof. Sudharto – SEGMENT 2

Bangunan Permanen - Pagi

ACTIVITY SUPPORT	JUMLAH (Sisi Timur Laut)	JUMLAH (Sisi Barat Daya)	JUMLAH TOTAL
PRIMER			
Kebutuhan Makan			
- Warung makan (aneka masakan)	3	2	5
- Rumah makan padang	1	-	1
- Bakso dan mie ayam	1	-	1
- Resto	1	1	2
- Pemancingan	1	-	1
Fotocopy	2	1	3
Komputer (servis, rental, printing, refill)	2	3	5

ACTIVITY SUPPORT	JUMLAH (Sisi Timur Laut)	JUMLAH (Sisi Barat Daya)	JUMLAH TOTAL
Penyedia kebutuhan sehari-hari	1	2	3
Rumah kos	2	1	3
SEKUNDER			
Bengkel			
- Mobil	-	-	-
- Motor	3	2	5
SPBU	1	-	1
Agen penjual tiket	-	1	1
Laundry	1	-	1
Wartel	-	1	1
Internet	1	2	3
Busana (toko baju dan penjahit)	1	2	3
Apotek	-	1	1
Klinik 24 jam	1	-	1
Voucher dan HP	4	4	8
Toko alat listrik	1	-	1
TERSIER			
Salon	-	1	1
Pangkas rambut	1	1	2
Fitness	1	-	1
Game	-	1	1
Toko asesoris	1	-	1
Studio foto	2	-	2
Studio musik	1	-	1
Toko stiker	1	-	1
Toko mebel	1	-	1
Dokter hewan dan toko hewan	-	1	1

ACTIVITY SUPPORT	JUMLAH (Sisi Timur Laut)	JUMLAH (Sisi Barat Daya)	JUMLAH TOTAL
DILUAR KEBUTUHAN MAHASISWA			
Toko bangunan	1	2	3

Sumber : Survey

Hasil Survey *Activity support* di Jln. Prof. Sudharto – SEGMENT 2

Bangunan Non Permanen (Pada Bahu Jalan) - PAGI

ACTIVITY SUPPORT	JUMLAH (Sisi Timur Laut)	JUMLAH (Sisi Barat Daya)	JUMLAH TOTAL
PRIMER			
PKL makanan			
- Nasi	1	1	2
- Bubur ayam	1	2	3
- Pecel dan gundangan	1	-	1
- Gorengan	1	1	2
- Tahu gimbal	1	-	1
- Buah	1	-	1
SEKUNDER			
Permak jeans	1	-	1
Kios kunci dan alat bengkel	1	-	1
TERSIER			
Kios stempel	1	-	1
PKL kaca mata	1	-	1

Sumber : Survey

Hasil Survey *Activity support* di Jln. Prof. Sudharto – SEGMENT 3

Bangunan Permanen - PAGI

ACTIVITY SUPPORT	JUMLAH (Sisi	JUMLAH (Sisi Barat	JUMLAH TOTAL
------------------	-----------------	-----------------------	-----------------

	Timur Laut)	Daya)	
PRIMER			
Kebutuhan Makan			
- Warung makan (aneka masakan)	-	8	8
- Rumah makan padang	-	1	1
- Bakso dan mie ayam	-	2	2
- Batagor	-	1	1
Kebutuhan alat tulis	-	2	2
Fotocopy	-	9	9
Komputer (servis, rental, printing, refill)	-	5	5
Penyedia kebutuhan sehari-hari	-	3	3
Rumah kos	-	3	3
SEKUNDER			
Bengkel			
- Mobil	-	-	-
- Motor	-	1	1
Laundry	-	1	1
Wartel	-	1	1
Internet	-	1	1
Apotek	-	1	1
Voucher dan HP	-	3	3
DILUAR KEBUTUHAN MAHASISWA			
Toko bangunan (toko kayu)	-	1	1

Sumber : Survey

Hasil Survey *Activity support* di Jln. Prof. Sudharto – SEGMENT 3

Bangunan Non Permanen (Pada Bahu Jalan) - PAGI

ACTIVITY SUPPORT	JUMLAH (Sisi Timur	JUMLAH (Sisi Barat	JUMLAH TOTAL

	Laut)	Daya)	
PRIMER			
PKL makanan			
- Tempura	1	-	1
- Bakso	1	-	1
- Batagor	-	1	1
- Es dawet	1	-	1
- Es campur	-	2	2
SEKUNDER			
Tukang duplikat kunci	-	1	1

Sumber : Survey

Hasil Survey *Activity support* di Jln. Prof. Sudharto – SEGMENT 1

Bangunan Permanen – SORE

ACTIVITY SUPPORT	JUMLAH (Sisi Timur Laut)	JUMLAH (Sisi Barat Daya)	JUMLAH TOTAL
PRIMER			
Kebutuhan Makan			
- Warung makan (aneka masakan)	7	9	16
- Rumah makan padang	2	1	3
- Bakso dan mie ayam	1	5	6
- Soto	1	2	3
- Resto	4	-	4
- Pempek	1	-	1
- Toko roti	1	-	1
- Sate	1	-	1
Kebutuhan alat tulis	-	2	2
Fotocopy	5	2	7
Komputer (servis, rental, printing, refill)	4	6	10
Penyedia kebutuhan sehari-hari	8	7	15

ACTIVITY SUPPORT	JUMLAH (Sisi Timur Laut)	JUMLAH (Sisi Barat Daya)	JUMLAH TOTAL
Air minum isi ulang	1	-	1
SEKUNDER			
Agen penjual tiket	1	-	1
Laundry	1	2	3
Wartel	3	1	4
Internet	1	7	8
Busana (toko baju dan penjahit)	5	6	11
Apotek	1	2	3
Dokter gigi	1	-	1
Voucher dan HP	5	6	11
Multiplus (tiket agen, rental, print, internet)	-	1	1
Servis elektronik	1	-	1
TERSIER			
Salon	2	2	4
Pangkas rambut	1	-	1
Spa	1	1	2
Fitness	1	-	1
Toko asesoris	-	3	3
Studio foto	-	1	1
Sewa komik	1	-	1
Rental PS	1	-	1
Kursus Bahasa Inggris LIA	-	1	1

Sumber : Survey

Hasil Survey *Activity support* di Jln. Prof. Sudharto – SEGMENT 1

Bangunan Non Permanen (Pada Bahu Jalan) - SORE

ACTIVITY SUPPORT	JUMLAH (Sisi Timur Laut)	JUMLAH (Sisi Barat Daya)	JUMLAH TOTAL
PRIMER			
Kebutuhan makan			
- Nasi penyet (goreng dan bakar)	9	6	16
- Roti bakar	1	-	1
- Bubur kacang hijau	1	-	1
- Martabak dan kue bandung	1	-	1
- Sate	1	1	2
- Pempek	1	-	1
- Gorengan	2	3	5
- Nasi goreng	-	1	1
- Mie	1	4	5
- Seafood	-	1	1
- Bakso	1	1	2
- Batagor	-	1	1
- Cimol	-	1	1

Penyedia kebutuhan sehari-hari	1	1	2
SEKUNDER			
Ojek	1	-	1
TERSIER			
PKL VCD	1	-	1

Sumber : Survey

Hasil Survey *Activity support* di Jln. Prof. Sudharto – SEGMENT 2

Bangunan Permanen - SORE

ACTIVITY SUPPORT	JUMLAH (Sisi Timur Laut)	JUMLAH (Sisi Barat Daya)	JUMLAH TOTAL
PRIMER			
Kebutuhan Makan			
- Warung makan (aneka masakan)	3	2	5
- Rumah makan padang	1	-	1
- Bakso dan mie ayam	1	-	1
- Resto	1	1	2
- Pemancingan	1	-	1
Fotocopy	2	1	3
Komputer (servis, rental, printing, refill)	2	3	5
Penyedia kebutuhan sehari-hari	1	2	3
Rumah kos	2	1	3
SEKUNDER			

ACTIVITY SUPPORT	JUMLAH (Sisi Timur Laut)	JUMLAH (Sisi Barat Daya)	JUMLAH TOTAL
SPBU	1	-	1
Agen penjual tiket	-	1	1
Laundry	1	-	1
Wartel	-	1	1
Internet	1	2	3
Busana (toko baju dan penjahit)	1	2	3
Apotek	-	1	1
Klinik 24 jam	1	-	1
Voucher dan HP	4	4	8
Toko alat listrik	1	-	1
TERSIER			
Salon	-	1	1
Pangkas rambut	1	1	2
Fitness	1	-	1
Game	-	1	1
Toko asesoris	1	-	1
Studio foto	2	-	2
Studio musik	1	-	1
Toko stiker	1	-	1
Toko mebel	1	-	1
Dokter hewan dan toko hewan	-	1	1

Sumber : Survey

Hasil Survey *Activity support* di Jln. Prof. Sudharto – SEGMENT 2
Bangunan Non Permanen (Pada Bahu Jalan) - SORE

ACTIVITY SUPPORT	JUMLAH (Sisi Timur)	JUMLAH (Sisi Barat)	JUMLAH TOTAL
-------------------------	------------------------------------	------------------------------------	-------------------------

	Laut)	Daya)	
PRIMER			
PKL makanan			
- Nasi penyet	2	1	3
- Nasi gandum	1	-	1
- Gorengan	1	-	1
- Wedang ronde	1	-	1
- Kebab	1	-	1
- Seafood	-	1	1
- Martabak dan kue bandung	-	1	1
- Gorengan	-	1	1

Hasil Survey *Activity support* di Jln. Prof. Sudharto – SEGMENT 3

Bangunan Permanen - SORE

ACTIVITY SUPPORT	JUMLAH (Sisi Timur Laut)	JUMLAH (Sisi Barat Daya)	JUMLAH TOTAL
PRIMER			
Kebutuhan Makan			
- Warung makan (aneka masakan)	-	5	5
- Rumah makan padang	-	1	1
- Bakso dan mie ayam	-	1	1
- Batagor	-	1	1
Kebutuhan alat tulis	-	2	2
Fotocopy	-	9	9
Komputer (servis, rental, printing, refill)	-	5	5
Penyedia kebutuhan sehari-hari	-	3	3

Rumah kos	-	3	3
SEKUNDER			
Laundry	-	1	1
Wartel	-	1	1
Internet	-	1	1
Apotek	-	1	1
Voucher dan HP	-	3	3

Sumber : Survey

Hasil Survey *Activity support* di Jln. Prof. Sudharto – SEGMENT 3

Bangunan Non Permanen (Pada Bahu Jalan) - SORE

ACTIVITY SUPPORT	JUMLAH (Sisi Timur Laut)	JUMLAH (Sisi Barat Daya)	JUMLAH TOTAL
PRIMER			
PKL makanan			
- Nasi goreng	-	2	2
- Batagor	-	1	1

Sumber : Survey

LAMPIRAN 3. Kuesioner

KUESIONER

Jenis *activity support* :
Nama Responden :
Segmen :
Waktu Pengamatan :

IDENTITAS

1. Apakah fungsi *activity support* tersebut?
 Pemenuhan kebutuhan primer
 Pemenuhan kebutuhan sekunder
 Pemenuhan kebutuhan tersier
2. Siapa sajakah yang paling dominan mengunjungi *activity support* tersebut?
 Mahasiswa
 Mahasiswa dan masyarakat sekitar
 Masyarakat sekitar
3. Bagaimanakan harga yang ditawarkan?

(Yang paling kuat mencerminkan karakter mahasiswa adalah yang menawarkan harga yang relatif murah)

- () Murah : kuat
- () Sedang : sedang
- () Mahal : lemah

4. Apakah tampilan arsitektur *activity support* mencerminkan karakter mahasiswa?

(Yang paling kuat mencerminkan karakter mahasiswa adalah yang sederhana, tanpa banyak detail atau ornamen pada fasadnya)

- () Kuat
- () Sedang
- () Lemah

5. Bagaimana bahan material yang digunakan pada *activity support* di sepanjang Jln. Prof. Sudharto, apakah dapat mencerminkan karakter mahasiswa?

- () Bangunan non permanen (PKL, gerobak, tenda) : kuat
- () Material batu bata dengan finishing cat : sedang
- () Material batu bata dengan finishing selain cat (misal : batu alam, keramik) : lemah

6. Bagaimana penggunaan warna pada *activity support*? (yang mencerminkan karakter mahasiswa yang dinamis adalah warna-warna terang)

- () Dominasi penggunaan warna terang : kuat
- () Dominasi perpaduan warna gelap dan terang : sedang
- () Dominasi penggunaan warna gelap : lemah

7. Bagaimana daya tarik aktivitas pada *activity support* tersebut?

(Yang memiliki daya tarik paling kuat adalah yang paling banyak dikunjungi orang)

- () $\geq 2,3 \text{ m}^2 / \text{orang}$: lemah
- () $2,3 \text{ m}^2 / \text{orang}$: sedang
- () $\leq 2,3 \text{ m}^2 / \text{orang}$: kuat

8. Apakah penanda pada *activity support* tersebut informatif?

Jenis tulisan dan warna (yang paling informatif adalah yang menggunakan jenis huruf yang jelas dibaca, misal : huruf balok, dengan warna yang kontras dengan backgroundnya)

- () Informatif (kuat)
- () Sedang
- () Tidak informatif (lemah)

9. Bahan material penanda yang digunakan
- () Cat, spanduk, tenda : kuat
 - () MMT, papan nama : sedang
 - () Neon box : lemah
10. Sudut pandang
- () Tanpa penanda :lemah
 - () Penanda terdapat pada 1 sisi (bagian depan atau samping saja) : sedang
 - () Penanda terdapat pada 2 sisi (bagian depan dan samping) : kuat

STRUKTUR

1. Bagaimana kesesuaian dan keselarasan bentuk objek terhadap objek yang lain dalam segmen pengamatan?
- () Bangunan non permanen (PKL, gerobak, tenda) : kuat
 - () Material batu bata dengan finishing cat : sedang
 - () Material batu bata dengan finishing selain cat (misal : batu alam, keramik) : lemah
2. Bagaimana kesesuaian dan keselarasan style arsitektur objek terhadap objek yang lain dalam segmen pengamatan?
- Tampilan arsitektur yang paling kuat mencerminkan karakter mahasiswa adalah yang sederhana, tanpa banyak detail atau ornamen pada fasadenya.
- () Kuat
 - () Sedang
 - () Lemah

MAKNA

1. Apakah *activity support* menjadi vocal point dalam segmen pengamatan?
- (yang dapat memberi makna yang kuat adalah dengan adanya vocal point yang mencerminkan karakter masyarakat kampus yaitu kesederhanaan)
- () Kuat
 - () Sedang
 - () Lemah

2. Keterlingkupan (adanya deretan bangunan di sepanjang sisi jalan yang menimbulkan keterlingkupan yang kuat)
 - () Kuat
 - () Sedang
 - () Lemah

3. Bagaimana gaya arsitektur objek terhadap segmen pengamatan? (gaya arsitektur yang dapat menciptakan karakter masyarakat kampus adalah yang sederhana, tanpa banyak detail atau ornamen pada fasadnya)
 - () Kuat
 - () Sedang
 - () Lemah

4. Bagaimana warna objek terhadap segmen pengamatan? (penggunaan warna yang mencerminkan karakter mahasiswa adalah penggunaan warna-warna terang dan cerah)
 - () Kuat
 - () Sedang
 - () Lemah

5. Bagaimana fungsi objek terhadap segmen pengamatan? (yang dapat menciptakan makna masyarakat kampus yang kuat adalah yang menyediakan pemenuhan kebutuhan primer)
 - () Pemenuhan kebutuhan primer : kuat
 - () Pemenuhan kebutuhan sekunder : sedang
 - () Pemenuhan kebutuhan tersier : lemah

(Tabel hasil kuesioner)

Keterangan nilai

Kuat : 3
 Sedang : 2
 Lemah : 1

IDENTITAS

NO	INDIKATOR	KUAT	SEDANG	LEMAH
1	Fungsi			
2	Pengunjung			
3	Harga			
4	Gaya Arsitektur			
5	Bahan Material			
6	Warna			

7	Daya Tarik Aktivitas			
8	Penanda (Jenis Tulisan dan Warna)			
9	Penanda (Bahan Material)			
10	Penanda (Sudut Pandang)			
	JUMLAH			

Sumber : Kuesioner

STRUKTUR

NO	INDIKATOR	KUAT	SEDANG	LEMAH
1	Bentuk Bangunan			
2	Gaya Arsitektur			
	JUMLAH			

Sumber : Kuesioner

MAKNA

NO	INDIKATOR	KUAT	SEDANG	LEMAH
	Vocal Point			
	Keterlingkupan			
	Gaya Arsitektur			
	Warna			
	Fungsi			
	JUMLAH			

Sumber : Kuesioner

Jumlah responden yang mengisi kuesioner disesuaikan dengan jumlah masa pengamatan yaitu pada pagi hari dan sore hari untuk segmen 1, segmen 2, dan segmen 3 (6 kali pengamatan). Yang menjadi responden yang mengisi kuesioner tersebut di bagi dalam 2 golongan yaitu :

1. Mahasiswa Arsitektur UNDIP (mewakili golongan yang memahami tentang image dan komponen pembentuk image)
 - Mira Dharma S (Mahasiswa Arsitektur UNDIP)
 - Nur Affan F (Mahasiswa Arsitektur UNDIP)
 - Faizal A (Mahasiswa Arsitektur UNDIP)

2. Penduduk sekitar

- Hesti Widyaningsih (tinggal di Tembalang Selatan)
- Nur Aini (tinggal di Tembalang Selatan)
- Ahmad Ath Thobarry (tinggal di Ngesrep)

LAMPIRAN 4. Tabel Variabel Penelitian (Hasil Kuesioner)

SEGMENT 1

PAGI

Keterangan Nilai : Kuat : 3
Sedang : 2
Lemah : 1

ACTIVITY SUPPORT	PERMANEN																			
	IDENTITAS										STRUKTUR			MAKNA						
	Fungsi	Pengunjung	Harga	Citra Mental			Daya Tarik Aktivitas	Penanda			VARIABEL IDENTITAS	Bentuk & Jenis Bangunan	Style Arsitektur	VARIABEL STRUKTUR	Vocal Point	Keterlingkupan	Gaya Arsitektur	Warna	Fungsi	VARIABEL MAKNA
				Style Arsitektur	Material	Warna		Tulisan & warna	Bahan	Sudut Pandang										
Warung Makan Rahayu	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	26	2	3	5	1	3	3	3	3	13
Resto Sim Six	3	2	1	1	1	3	1	2	2	2	18	1	1	2	1	3	1	3	3	11
Toko Alat Tulis Sumurboto	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	27	2	3	5	3	3	3	3	3	15
Fotocopi Menara	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	27	2	3	5	1	3	3	3	3	13
Helmi Comp	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	26	3	3	6	1	3	3	2	3	12
Toserba Gerbang	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	24	2	2	4	3	3	3	3	3	15
Air Minum Isi Ulang	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	23	2	2	4	1	3	2	3	3	12
Bengkel Mobil	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	17	2	2	4	1	3	2	2	2	10
Bengkel Motor	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	23	2	3	5	1	3	3	2	2	11
Agen Tiket Adi Putra	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	24	2	3	5	1	3	3	3	2	12
Laundry	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	24	2	3	5	1	3	2	3	2	11
Wartel	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	23	2	3	5	1	3	2	2	2	10
Internet Chamber	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	25	2	3	5	1	3	3	3	2	12
Toko Baju Blossom	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	20	2	2	4	1	3	1	3	2	10
Apotek Ngesrep	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	22	2	3	5	1	3	2	3	2	11
Klinik	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	20	2	2	4	1	3	2	3	2	11
Toko HP Leophone	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	26	2	3	5	1	3	3	3	2	12
Multiplus	2	1	1	1	1	2	1	3	1	2	15	1	1	2	1	3	1	2	2	9
Servis Elektronik	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	17	2	2	4	1	3	1	2	2	9
Salon Enwie	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19	2	2	4	1	3	2	2	2	10
Pangkas Rambut	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	23	2	2	4	1	3	3	2	2	11
Spa Chantique	1	2	1	1	1	3	1	1	2	2	15	1	1	2	1	3	2	3	1	10
Fitness	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	14	1	1	2	1	3	2	2	1	9
Toko Asesoris	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	17	2	1	3	1	3	2	2	1	9
Studio Foto Clinique	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	16	2	1	3	2	3	2	2	1	10
Sewa Komik	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	24	2	2	4	1	3	2	3	2	11
Rental Game	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	26	2	3	5	1	3	2	2	2	10
Toko Bangunan	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	13	2	1	3	1	3	1	1		6
NON PERMANEN																				
PKL Aneka Kue & Gorengan	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	26	3	3	6	1	3	3	3	3	13
PKL Makanan (Nasi)	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	26	3	3	6	1	3	3	3	3	13
PKL VCD	1	2	3	3	3	1	1	1	2	2	19	3	3	6	1	1	3	1	1	7

SEGMENT 1

SORE

Keterangan Nilai : Kuat : 3
 Sedang : 2
 Lemah : 1

ACTIVITY SUPPORT	PERMANEN																			
	IDENTITAS											STRUKTUR			MAKNA					
	Fungsi	Pengunjung	Harga	Citra Mental			Daya Tarik Aktivitas	Penanda			VARIABEL IDENTITAS	Bentuk & Jenis Bangunan	Style Arsitektur	VARIABEL STRUKTUR	Vocal Point	Keterlingkupan	Gaya Arsitektur	Warna	Fungsi	VARIABEL MAKNA
				Style Arsitektur	Material	Warna		Tulisan & warna	Bahan	Sudut Pandang										
Warung Makan Rahayu	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	26	2	3	5	1	3	3	3	3	13
Resto Sim Six	3	2	1	1	1	3	1	2	2	2	18	1	1	2	1	3	1	3	3	11
Toko Alat Tulis Sumurboto	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	27	2	3	5	3	3	3	3	3	15
Fotocopi Menara	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	27	2	3	5	1	3	3	3	3	13
Helmi Comp	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	26	3	3	6	1	3	3	2	3	12
Toserba Gerbang	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	24	2	2	4	3	3	3	3	3	15
Air Minum Isi Ulang	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	23	2	2	4	1	3	2	3	3	12
Agen Tiket Adi Putra	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	24	2	3	5	1	3	3	3	2	12
Laundry	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	24	2	3	5	1	3	2	3	2	11
Wartel	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	23	2	3	5	1	3	2	2	2	10
Internet Chamber	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	25	2	3	5	1	3	3	3	2	12
Toko Baju Blossom	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	20	2	2	4	1	3	1	3	2	10
Apotek Ngesrep	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	22	2	3	5	1	3	2	3	2	11
Klinik	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	20	2	2	4	1	3	2	3	2	11
Toko HP Leophone	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	26	2	3	5	1	3	3	3	2	12
Multiplus	2	1	1	1	1	2	1	3	1	2	15	1	1	2	1	3	1	2	2	9
Servis Elektronik	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	17	2	2	4	1	3	1	2	2	9
Salon Enwie	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19	2	2	4	1	3	2	2	2	10
Pangkas Rambut	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	23	2	2	4	1	3	3	2	2	11
Spa Chantique	1	2	1	1	1	3	1	1	2	2	15	1	1	2	1	3	2	3	1	10
Fitness	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	14	1	1	2	1	3	2	2	1	9
Toko Asesoris	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	17	2	1	3	1	3	2	2	1	9
Studio Foto Clinique	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	16	2	1	3	2	3	2	2	1	10
Sewa Komik	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	24	2	2	4	1	3	2	3	2	11
Rental Game	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	26	2	3	5	1	3	2	2	2	10
NON PERMANEN																				
PKL Gorengan	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	3	3	6	1	3	3	3	3	13
PKL Seafood	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	3	3	6	2	3	3	3	3	14
PKL Roti Bakar	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28	3	3	6	1	3	3	3	3	13
PKL Makanan (Nasi)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	6	2	3	3	3	3	14
PKL VCD	1	2	3	3	3	1	1	1	2	2	19	3	3	6	1	1	3	1	1	7

SEGMENT 2

PAGI

Keterangan Nilai : Kuat : 3
 Sedang : 2
 Lemah : 1

ACTIVITY SUPPORT	PERMANEN																			
	IDENTITAS											STRUKTUR			MAKNA					
	Fungsi	Pengunjung	Harga	Citra Mental			Daya Tarik Aktivitas	Penanda			VARIABEL IDENTITAS	Bentuk & Jenis Bangunan	Style Arsitektur	VARIABEL STRUKTUR	Vocal Point	Keterlingkupan	Gaya Arsitektur	Warna	Fungsi	VARIABEL MAKNA
				Style Arsitektur	Material	Warna		Tulisan & warna	Bahan	Sudut Pandang										
Warung Makan	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	26	2	3	5	1	3	3	3	3	13
Resto Mama Mia	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	26	2	3	5	3	1	3	3	3	13
Fotocopi	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	27	2	3	5	1	3	3	3	3	13
Nafiri Comp	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	27	3	3	6	1	3	3	3	3	13
Kios Kebutuhan Harian	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	24	2	2	4	2	3	2	3	3	13
Bengkel Mobil	2	1	1	2	2	3	1	2	2	2	18	2	2	4	2	3	1	3	2	11
Bengkel Motor																				
Tembalang Motor	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	23	2	3	5	1	3	3	3	2	12
Agen Tiket Kusuma	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	24	2	3	5	1	3	3	3	2	12
Laundry	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	24	2	3	5	1	3	2	2	2	10
Wartel	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	23	2	3	5	1	2	2	2	2	9
Warnet	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	25	2	3	5	1	3	3	3	2	12
Toko Baju Spice Girl	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	20	2	2	4	1	3	2	3	2	11
Apotek	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	22	2	3	5	1	3	2	3	2	11
Klinik	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	20	2	2	4	1	3	2	2	2	10
Toko HP Glory	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	25	2	3	5	1	3	3	3	2	12
Toko Alat Listrik	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	17	2	2	4	1	3	2	2	2	10
Salon Asri	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	20	2	2	4	1	3	2	2	2	10
Pangkas Rambut	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	23	2	2	4	1	3	3	2	2	11
Fitness	1	2	3	3	2	1	2	1	3	2	20	2	3	5	1	2	3	1	1	8
Toko Asesoris Sha-Sha	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	17	2	1	3	1	3	2	2	1	9
Studio Foto Melody	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	16	2	1	3	1	3	2	2	1	9
Rental Game	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	26	2	3	5	2	3	2	2	2	11
Studio Musik	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	16	2	1	3	1	3	2	2	1	9
Toko Mebel Indomebel	1	1	1	1	2	3	1	1	2	2	15	2	1	3	1	3	1	3	1	9
Rumah Kos	3	3	2	2	1	3	2	1	2	2	21	1	2	3	2	3	2	3	3	13
SPBU	2	2	2	2	1	3	2	3	1	2	20	1	2	3	3	2	2	3	2	12
Toko Bangunan	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	13	2	1	3	1	1	1	1	1	5
NON PERMANEN																				
PKL Aneka Kue & Gorengan	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	26	3	3	6	1	2	2	3	3	11
PKL Makanan (Nasi)	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	26	3	3	6	1	2	3	3	3	12
PKL Buah	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	25	3	2	5	1	1	3	2	3	10
Kios (kunci & alat-alat bengkel)	3	1	2	3	2	2	1	1	2	2	19	2	2	4	1	2	3	2	3	11
PKL Stempel	3	1	2	3	2	2	1	1	2	2	19	2	2	4	1	2	3	2	3	11
PKL Permak Jeans	3	1	2	3	2	2	1	1	2	2	19	2	2	4	1	2	3	2	3	11

SEGMENT 2

SORE

Keterangan Nilai : Kuat : 3
Sedang : 2
Lemah : 1

PERMANEN																				
ACTIVITY SUPPORT	IDENTITAS											STRUKTUR			MAKNA					
	Fungsi	Pengunjung	Harga	Citra Mental			Daya Tarik Aktivitas	Penanda			VARIABEL IDENTITAS	Bentuk & Jenis Bangunan	Style Arsitektur	VARIABEL STRUKTUR	Vocal Point	Keterlingkupan	Gaya Arsitektur	Warna	Fungsi	VARIABEL MAKNA
				Style Arsitektur	Material	Warna		Tulisan & warna	Bahan	Sudut Pandang										
Warung Makan	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	26	2	3	5	1	3	3	3	3	13
Resto Mama Mia	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	26	2	3	5	3	1	3	3	3	13
Fotocopi	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	27	2	3	5	1	3	3	3	3	13
Nafiri Comp	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	26	3	3	6	1	3	3	2	3	12
Kios Kebutuhan Harian	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	23	2	2	4	2	3	2	3	3	13
Agen Tiket Kusuma	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	24	2	3	5	1	3	3	3	2	12
Laundry	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	24	2	3	5	1	3	2	3	2	11
Warnet	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	23	2	3	5	1	2	2	2	2	9
Internet Mark As	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	25	2	3	5	1	3	3	3	2	12
Toko Baju Spice Girl	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	20	2	2	4	1	3	2	3	2	11
Apotek	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	22	2	3	5	1	3	2	3	2	11
Klinik	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	20	2	2	4	1	3	2	3	2	11
Toko HP Glory	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	25	2	3	5	1	3	3	2	2	11
Toko Alat Listrik	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	17	2	2	4	1	3	2	2	2	10
Salon Asri	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	20	2	2	4	1	3	2	3	2	11
Pangkas Rambut	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	23	2	2	4	1	3	3	2	2	11
Fitness	1	2	3	3	2	1	2	1	3	2	20	2	3	5	1	2	3	1	1	8
Toko Asesoris Sha-Sha	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	17	2	1	3	1	3	2	2	1	9
Studio Foto Melody	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	16	2	1	3	1	3	2	2	1	9
Rental Game	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	26	2	3	5	2	3	2	3	2	12
Studio Musik	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	16	2	1	3	1	3	2	2	1	9
Toko Mebel Indomebel	1	1	1	1	2	3	1	1	2	2	15	2	1	3	1	3	1	3	1	9
Rumah Kos	3	3	2	2	1	3	2	1	2	2	21	1	2	3	2	3	2	3	3	13
SPBU	2	2	2	2	1	3	2	3	1	2	20	1	2	3	3	2	2	3	2	12
NON PERMANEN																				
PKL Aneka Kue & Gorengan	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	26	3	3	6	1	2	3	3	3	12
PKL Makanan (Nasi)	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28	3	3	6	2	2	3	3	3	13

SEGMENT 3

PAGI

Keterangan Nilai : Kuat : 3
Sedang : 2
Lemah : 1

PERMANEN																				
ACTIVITY SUPPORT	IDENTITAS										STRUKTUR			MAKNA						
	Fungsi	Pengunjung	Harga	Citra Mental			Daya Tarik Aktivitas	Penanda			VARIABEL IDENTITAS	Bentuk & Jenis Bangunan	Style Arsitektur	VARIABEL STRUKTUR	Vocal Point	Keterlingkupan	Gaya Arsitektur	Warna	Fungsi	VARIABEL MAKNA
				Style Arsitektur	Material	Warna		Tulisan & warna	Bahan	Sudut Pandang										
Warung Makan	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	26	2	3	5	1	3	3	3	3	13
Toko Alat Tulis Cahaya Kampus	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	27	2	3	5	3	2	3	3	3	14
Fotocopi Abadi	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	27	2	3	5	1	3	3	3	3	13
Chrystal Comp	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	27	3	3	6	1	3	3	2	3	12
Toserba Totem	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	24	2	2	4	3	3	3	3	3	15
Bengkel Motor	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	23	2	3	5	1	3	3	2	2	11
Laundry	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	24	2	3	5	1	3	2	3	2	11
Wartel	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	23	2	3	5	1	3	2	2	2	10
Internet Dataneet	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	25	2	3	5	1	3	3	3	2	12
Apotek	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	22	2	3	5	1	3	2	3	2	11
Rumah Kos	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	23	2	3	5	2	3	3	3	3	14
Toko HP & Voucher	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	26	2	3	5	1	3	3	3	2	12
NON PERMANEN																				
PKL Aneka Kue & Gorengan	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	27	3	3	6	1	2	3	3	3	12
PKL Makanan (Nasi)	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	26	3	3	6	1	2	3	3	3	12

SEGMENT 3

SORE

Keterangan Nilai : Kuat : 3
Sedang : 2
Lemah : 1

PERMANEN																				
ACTIVITY SUPPORT	IDENTITAS										STRUKTUR			MAKNA						
	Fungsi	Pengunjung	Harga	Citra Mental			Daya Tarik Aktivitas	Penanda			VARIABEL IDENTITAS	Bentuk & Jenis Bangunan	Style Arsitektur	VARIABEL STRUKTUR	Vocal Point	Keterlingkupan	Gaya Arsitektur	Warna	Fungsi	VARIABEL MAKNA
				Style Arsitektur	Material	Warna		Tulisan & warna	Bahan	Sudut Pandang										
Warung Makan	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	26	2	3	5	1	3	3	3	3	13
Toko Alat Tulis Cahaya Kampus	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	27	2	3	5	3	2	3	3	3	14
Fotocopi Abadi	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	27	2	3	5	1	3	3	3	3	13
Chrystal Comp	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	27	3	3	6	1	3	3	2	3	12
Toserba Totem	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	24	2	2	4	3	3	3	3	3	15
Laundry	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	24	2	3	5	1	3	2	3	2	11
Wartel	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	23	2	3	5	1	3	2	2	2	10
Internet Datatnet	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	25	2	3	5	1	3	3	3	2	12
Apotek	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	22	2	3	5	1	3	2	3	2	11
Rumah Kos	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	23	2	3	5	2	3	3	3	3	14
Toko HP & Voucher	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	26	2	3	5	1	3	3	3	2	12
NON PERMANEN																				
PKL Aneka Kue & Gorengan	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	27	3	3	6	1	2	3	3	3	12
PKL Makanan (Nasi)	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	26	3	3	6	1	2	3	3	3	12

LAMPIRAN 5. Hasil Analisis SPSS

SEGMENT 1 (PAGI)

```
CORRELATIONS
/VARIABLES=identitas struktur makna
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .
```

Correlations

```
CORRELATIONS
/VARIABLES=identitas struktur makna
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .
[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen1_pagi.sav
```

		identitas	struktur	makna
identitas	Pearson Correlation	1	.798(**)	.779(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	31	31	31
struktur	Pearson Correlation	.798(**)	1	.416(*)
	Sig. (2-tailed)	.000		.020
	N	31	31	31
makna	Pearson Correlation	.779(**)	.416(*)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	
	N	31	31	31

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```
CORRELATIONS
/VARIABLES=identitas makna
/PRINT=ONETAILED NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .
```

Correlations

```
[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen1_pagi.sav
```

		identitas	makna
identitas	Pearson Correlation	1	.779(**)
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	31	31
makna	Pearson Correlation	.779(**)	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	31	31

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

```

NONPAR CORR
/VARIABLES=identitas makna
/PRINT=KENDALL ONETAILED NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Nonparametric Correlations

[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen1_pagi.sav

Correlations

			is	makna
Spearman's rho	is	Correlation Coefficient	1.000	.803(**)
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	31	31
	makna	Correlation Coefficient	.803(**)	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	31	31

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

PARTIAL CORR
/VARIABLES= identitas makna BY struktur
/SIGNIFICANCE=TWOTAIL
/STATISTICS=CORR
/MISSING=LISTWISE .

```

Partial Corr

[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen1_pagi.sav

Correlations

Control Variables			identitas	makna	struktur
-none-(a)	identitas	Correlation	1.000	.779	.798
		Significance (2-tailed)	.	.000	.000
		df	0	29	29
	makna	Correlation	.779	1.000	.416
		Significance (2-tailed)	.000	.	.020
		df	29	0	29
	struktur	Correlation	.798	.416	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.020	.
		df	29	29	0
struktur	identitas	Correlation	1.000	.815	
		Significance (2-tailed)	.	.000	
		df	0	28	
	makna	Correlation	.815	1.000	
		Significance (2-tailed)	.000	.	
		df	28	0	

a Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

```

PARTIAL CORR
/VARIABLES= struktur makna BY identitas
/SIGNIFICANCE=TWOTAIL
/STATISTICS=CORR
/MISSING=LISTWISE .

```

Partial Corr

[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen1_pagi.sav

Correlations

Control Variables			struktur	makna	identitas
-none-(a)	struktur	Correlation	1.000	.416	.798
		Significance (2-tailed)	.	.020	.000
		df	0	29	29
	makna	Correlation	.416	1.000	.779
		Significance (2-tailed)	.020	.	.000
		df	29	0	29
	identitas	Correlation	.798	.779	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.000	.
		df	29	29	0
identitas	struktur	Correlation	1.000	-.544	
		Significance (2-tailed)	.	.002	
		df	0	28	
	makna	Correlation	-.544	1.000	
		Significance (2-tailed)	.002	.	
		df	28	0	

a Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

SEGMENT 1 (SORE)

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=identitas struktur makna
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .
  
```

Correlations

[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen1_sore_new.sav

Correlations

		identitas	struktur	makna
identitas	Pearson Correlation	1	.843(**)	.784(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	30	30	30
struktur	Pearson Correlation	.843(**)	1	.457(*)
	Sig. (2-tailed)	.000		.011
	N	30	30	30
makna	Pearson Correlation	.784(**)	.457(*)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	
	N	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=identitas makna
/PRINT=ONETAILED NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .
  
```

Correlations

[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen1_sore_new.sav

Correlations

		identitas	makna
identitas	Pearson Correlation	1	.784(**)
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	30	30
makna	Pearson Correlation	.784(**)	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

```

NONPAR CORR
/VARIABLES=identitas makna
/PRINT=KENDALL ONETAILED NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Nonparametric Correlations

[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen1_sore_new.sav

Correlations

			identitas	makna
Kendall's tau_b	identitas	Correlation Coefficient	1.000	.710(**)
		Sig. (1-tailed)	.	.000
		N	30	30
	makna	Correlation Coefficient	.710(**)	1.000
		Sig. (1-tailed)	.000	.
		N	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Correlations

[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen1_sore_new.sav

Correlations

		struktur	makna
struktur	Pearson Correlation	1	.457(**)
	Sig. (1-tailed)		.006
	N	30	30
makna	Pearson Correlation	.457(**)	1
	Sig. (1-tailed)	.006	
	N	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

```

NONPAR CORR
/VARIABLES=struktur makna
/PRINT=KENDALL ONETAILED NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Nonparametric Correlations

[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen1_sore_new.sav

Correlations

			struktur	makna
Kendall's tau_b	struktur	Correlation Coefficient	1.000	.470(**)
		Sig. (1-tailed)	.	.001
		N	30	30
	makna	Correlation Coefficient	.470(**)	1.000
		Sig. (1-tailed)	.001	.
		N	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=is makna
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Correlations

[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen1_sore_new.sav

Correlations

		is	makna
is	Pearson Correlation	1	.733(**)
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
makna	Pearson Correlation	.733(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

NONPAR CORR
/VARIABLES=is makna
/PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Nonparametric Correlations

[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen1_sore_new.sav

Correlations

			is	makna
Spearman's rho	is	Correlation Coefficient	1.000	.805(**)
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	30	30
	makna	Correlation Coefficient	.805(**)	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).


```

PARTIAL CORR
/VARIABLES= struktur makna BY identitas
/SIGNIFICANCE=TWOTAIL
/STATISTICS=CORR
/MISSING=LISTWISE .

```

Partial Corr

[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen1_sore_new.sav

Correlations

Control Variables			struktur	makna	identitas
-none-(a)	struktur	Correlation	1.000	.457	.843
		Significance (2-tailed)	.	.011	.000
		df	0	28	28
	makna	Correlation	.457	1.000	.784
		Significance (2-tailed)	.011	.	.000
		df	28	0	28
	identitas	Correlation	.843	.784	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.000	.
		df	28	28	0
identitas	struktur	Correlation	1.000	-.609	
		Significance (2-tailed)	.	.000	
		df	0	27	
	makna	Correlation	-.609	1.000	
		Significance (2-tailed)	.000	.	
		df	27	0	

a Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

```

PARTIAL CORR
/VARIABLES= identitas makna BY struktur
/SIGNIFICANCE=TWOTAIL
/STATISTICS=CORR
/MISSING=LISTWISE .

```

Partial Corr

[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen1_sore_new.sav

Partial Corr

Correlations

Control Variables			identitas	makna	struktur
-none-(a)	identitas	Correlation	1.000	.784	.843
		Significance (2-tailed)	.	.000	.000
		df	0	28	28
	makna	Correlation	.784	1.000	.457
		Significance (2-tailed)	.000	.	.011
		df	28	0	28
	struktur	Correlation	.843	.457	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.011	.
		df	28	28	0
struktur	identitas	Correlation	1.000	.833	
		Significance (2-tailed)	.	.000	
		df	0	27	
	makna	Correlation	.833	1.000	
		Significance (2-tailed)	.000	.	
		df	27	0	

a Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

SEGMENT 2 (PAGI)

```

CORRELATIONS
  /VARIABLES=identitas struktur makna
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE .
  
```

Correlations

[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen2_pagi_new.sav

Correlations

		identitas	struktur	makna
identitas	Pearson Correlation	1	.828(**)	.721(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	32	32	32
struktur	Pearson Correlation	.828(**)	1	.439(*)
	Sig. (2-tailed)	.000		.012
	N	32	32	32
makna	Pearson Correlation	.721(**)	.439(*)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	
	N	32	32	32

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```

CORRELATIONS
  /VARIABLES=identitas makna
  /PRINT=ONETAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE .
  
```

Correlations

[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen2_pagi_new.sav

Correlations

		identitas	makna
identitas	Pearson Correlation	1	.721(**)
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	32	32
makna	Pearson Correlation	.721(**)	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	32	32

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

```

NONPAR CORR
/VARIABLES=identitas makna
/PRINT=KENDALL ONETAILED NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Nonparametric Correlations

[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen2_pagi_new.sav

Correlations

			identitas	makna
Kendall's tau_b	identitas	Correlation Coefficient	1.000	.563(**)
		Sig. (1-tailed)	.	.000
		N	32	32
	makna	Correlation Coefficient	.563(**)	1.000
		Sig. (1-tailed)	.000	.
		N	32	32

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Correlations

[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen2_pagi_new.sav

Correlations

		struktur	makna
struktur	Pearson Correlation	1	.439(**)
	Sig. (1-tailed)		.006
	N	32	32
makna	Pearson Correlation	.439(**)	1
	Sig. (1-tailed)	.006	
	N	32	32

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

```

NONPAR CORR
/VARIABLES=struktur makna
/PRINT=KENDALL ONETAILED NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Nonparametric Correlations

[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen2_pagi_new.sav

Correlations

			struktur	makna
Kendall's tau_b	struktur	Correlation Coefficient	1.000	.376(**)
		Sig. (1-tailed)	.	.006
		N	32	32
	makna	Correlation Coefficient	.376(**)	1.000
		Sig. (1-tailed)	.006	.
		N	32	32

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=is makna
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .
```

Correlations

[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen2_pagi_new.sav

Correlations

		is	makna
is	Pearson Correlation	1	.685(**)
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
makna	Pearson Correlation	.685(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

NONPAR CORR

```
/VARIABLES=is makna
/PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .
```

Nonparametric Correlations

[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen2_pagi_new.sav

Correlations

			is	makna
Spearman's rho	is	Correlation Coefficient	1.000	.651(**)
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	32	32
	makna	Correlation Coefficient	.651(**)	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	32	32

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```
PARTIAL CORR
/VARIABLES= identitas makna BY struktur
/SIGNIFICANCE=TWOTAIL
/STATISTICS=CORR
/MISSING=LISTWISE .
```

Partial Corr

[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen2_pagi_new.sav

Correlations

Control Variables			identitas	makna	struktur
-none-(a)	identitas	Correlation	1.000	.721	.828
		Significance (2-tailed)	.	.000	.000
		df	0	30	30
	makna	Correlation	.721	1.000	.439
		Significance (2-tailed)	.000	.	.012
		df	30	0	30
	struktur	Correlation	.828	.439	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.012	.
		df	30	30	0
struktur	identitas	Correlation	1.000	.710	
		Significance (2-tailed)	.	.000	
		df	0	29	
	makna	Correlation	.710	1.000	
		Significance (2-tailed)	.000	.	
		df	29	0	

a Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

```
PARTIAL CORR
/VARIABLES= struktur makna BY identitas
/SIGNIFICANCE=TWOTAIL
/STATISTICS=CORR
/MISSING=LISTWISE .
```

Partial Corr

[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen2_pagi_new.sav

Correlations

Control Variables			struktur	makna	identitas
-none-(a)	struktur	Correlation	1.000	.439	.828
		Significance (2-tailed)	.	.012	.000
		df	0	30	30
	makna	Correlation	.439	1.000	.721
		Significance (2-tailed)	.012	.	.000
		df	30	0	30
	identitas	Correlation	.828	.721	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.000	.
		df	30	30	0
identitas	struktur	Correlation	1.000	-.407	
		Significance (2-tailed)	.	.023	
		df	0	29	
	makna	Correlation	-.407	1.000	
		Significance (2-tailed)	.023	.	
		df	29	0	

a Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

SAVE

OUTFILE= 'G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen2_pagi_new.sav'
/COMPRESSED.

SEGMENT 2 (SORE)

```

CORRELATIONS
  /VARIABLES=identitas struktur makna
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE .
  
```

Correlations

[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen2_sore_new.sav

Correlations

		identitas	struktur	makna
identitas	Pearson Correlation	1	.831(**)	.770(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	25	25	25
struktur	Pearson Correlation	.831(**)	1	.430(*)
	Sig. (2-tailed)	.000		.032
	N	25	25	25
makna	Pearson Correlation	.770(**)	.430(*)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.032	
	N	25	25	25

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```

CORRELATIONS
  /VARIABLES=identitas makna
  /PRINT=ONETAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE .
  
```

Correlations

[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen2_sore_new.sav

Correlations

		identitas	makna
identitas	Pearson Correlation	1	.770(**)
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	25	25
makna	Pearson Correlation	.770(**)	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	25	25

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

```

NONPAR CORR
  /VARIABLES=identitas makna
  /PRINT=KENDALL ONETAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE .
  
```


Nonparametric Correlations

[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen2_sore_new.sav

Correlations

			identitas	makna
Kendall's tau_b	identitas	Correlation Coefficient	1.000	.666(**)
		Sig. (1-tailed)	.	.000
		N	25	25
	makna	Correlation Coefficient	.666(**)	1.000
		Sig. (1-tailed)	.000	.
		N	25	25

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Correlations

[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen2_sore_new.sav

Correlations

		struktur	makna
struktur	Pearson Correlation	1	.430(*)
	Sig. (1-tailed)		.016
	N	25	25
makna	Pearson Correlation	.430(*)	1
	Sig. (1-tailed)	.016	
	N	25	25

* Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

```
NONPAR CORR
/VARIABLES=struktur makna
/PRINT=KENDALL ONETAILED NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .
```

Nonparametric Correlations

[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen2_sore_new.sav

Correlations

			struktur	makna
Kendall's tau_b	struktur	Correlation Coefficient	1.000	.397(**)
		Sig. (1-tailed)	.	.010
		N	25	25
	makna	Correlation Coefficient	.397(**)	1.000
		Sig. (1-tailed)	.010	.
		N	25	25

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Correlations

			struktur	makna
Kendall's tau_b	struktur	Correlation Coefficient	1.000	.397(**)
		Sig. (1-tailed)	.	.010
		N	25	25
	makna	Correlation Coefficient	.397(**)	1.000
		Sig. (1-tailed)	.010	.
		N	25	25

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Correlations

[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen2_sore_new.sav

Correlations

		is	makna
is	Pearson Correlation	1	.719(**)
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
makna	Pearson Correlation	.719(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```
NONPAR CORR
/VARIABLES=is makna
/PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .
```

Nonparametric Correlations

[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen2_sore_new.sav

Correlations

			is	makna
Spearman's rho	is	Correlation Coefficient	1.000	.723(**)
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	25	25
	makna	Correlation Coefficient	.723(**)	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	25	25

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```
PARTIAL CORR
/VARIABLES= identitas makna BY struktur
/SIGNIFICANCE=TWOTAIL
```

```

/STATISTICS=CORR
/MISSING=LISTWISE .

```

Partial Corr

[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen2_sore_new.sav

Correlations

Control Variables			identitas	makna	struktur
-none-(a)	identitas	Correlation	1.000	.770	.831
		Significance (2-tailed)	.	.000	.000
		df	0	23	23
	makna	Correlation	.770	1.000	.430
		Significance (2-tailed)	.000	.	.032
		df	23	0	23
	struktur	Correlation	.831	.430	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.032	.
		df	23	23	0
struktur	identitas	Correlation	1.000	.821	
		Significance (2-tailed)	.	.000	
		df	0	22	
	makna	Correlation	.821	1.000	
		Significance (2-tailed)	.000	.	
		df	22	0	

a Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

```

PARTIAL CORR
/VARIABLES= struktur makna BY identitas
/SIGNIFICANCE=TWOTAIL
/STATISTICS=CORR
/MISSING=LISTWISE .

```

Partial Corr

[DataSet1] G:\OLIN\TESIS\revMARET\OLIN_SPSS\segmen2_sore_new.sav

Correlations

Control Variables			struktur	makna	identitas
-none-(a)	struktur	Correlation	1.000	.430	.831
		Significance (2-tailed)	.	.032	.000
		df	0	23	23
	makna	Correlation	.430	1.000	.770
		Significance (2-tailed)	.032	.	.000
		df	23	0	23
	identitas	Correlation	.831	.770	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.000	.
		df	23	23	0
identitas	struktur	Correlation	1.000	-.591	
		Significance (2-tailed)	.	.002	
		df	0	22	
	makna	Correlation	-.591	1.000	
		Significance (2-tailed)	.002	.	
		df	22	0	

a Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

SEGMEN 3 (PAGI)

```

CORRELATIONS
  /VARIABLES=identitas struktur makna
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE .
  
```

Correlations

[DataSet0] D:\urban design\TESIS\OLIN_SPSS\segmen3_pagi.sav

Correlations

		identitas	struktur	makna
identitas	Pearson Correlation	1	,483	,644(*)
	Sig. (2-tailed)		,095	,018
	N	13	13	13
struktur	Pearson Correlation	,483	1	-,116
	Sig. (2-tailed)	,095		,707
	N	13	13	13
makna	Pearson Correlation	,644(*)	-,116	1
	Sig. (2-tailed)	,018	,707	
	N	13	13	13

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```

CORRELATIONS
  /VARIABLES=identitas makna
  /PRINT=ONETAILED NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE .
  
```

Correlations

[DataSet0] D:\urban design\TESIS\OLIN_SPSS\segmen3_pagi.sav

Correlations

		identitas	makna
identitas	Pearson Correlation	1	,644(**)
	Sig. (1-tailed)		,009
	N	13	13
makna	Pearson Correlation	,644(**)	1
	Sig. (1-tailed)	,009	
	N	13	13

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

```

NONPAR CORR
  /VARIABLES=identitas makna
  /PRINT=KENDALL ONETAILED NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE .
  
```

Nonparametric Correlations

[DataSet0] D:\urban design\TESIS\OLIN_SPSS\segmen3_pagi.sav

Correlations

			identitas	makna
Kendall's tau_b	identitas	Correlation Coefficient	1,000	,485(*)
		Sig. (1-tailed)	.	,022
		N	13	13
	makna	Correlation Coefficient	,485(*)	1,000
		Sig. (1-tailed)	,022	.
		N	13	13

* Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Correlations

[DataSet0] D:\urban design\TESIS\OLIN_SPSS\segmen3_pagi.sav

Correlations

		struktur	makna
struktur	Pearson Correlation	1	-,116
	Sig. (1-tailed)		,353
	N	13	13
makna	Pearson Correlation	-,116	1
	Sig. (1-tailed)	,353	
	N	13	13

```
NONPAR CORR
/VARIABLES=struktur makna
/PRINT=KENDALL ONETAILED NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .
```

Nonparametric Correlations

[DataSet0] D:\urban design\TESIS\OLIN_SPSS\segmen3_pagi.sav

Correlations

			struktur	makna
Kendall's tau_b	struktur	Correlation Coefficient	1,000	-,085
		Sig. (1-tailed)	.	,373
		N	13	13
	makna	Correlation Coefficient	-,085	1,000
		Sig. (1-tailed)	,373	.
		N	13	13

```
COMPUTE identitasstruktur = identitas + struktur .
EXECUTE .
```

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=identitasstruktur makna
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Correlations

[DataSet0] D:\urban design\TESIS\OLIN_SPSS\segmen3_pagi.sav

Correlations

		identitasstruktur	makna
identitasstruktur	Pearson Correlation	1	,514
	Sig. (2-tailed)		,073
	N	13	13
makna	Pearson Correlation	,514	1
	Sig. (2-tailed)	,073	
	N	13	13

```

NONPAR CORR
/VARIABLES=identitasstruktur makna
/PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Nonparametric Correlations

[DataSet0] D:\urban design\TESIS\OLIN_SPSS\segmen3_pagi.sav

Correlations

			identitasstruktur	makna
Spearman's rho	identitasstruktur	Correlation Coefficient	1,000	,461
		Sig. (2-tailed)	.	,113
		N	13	13
	makna	Correlation Coefficient	,461	1,000
		Sig. (2-tailed)	,113	.
		N	13	13

```

PARTIAL CORR
/VARIABLES= identitas makna BY struktur
/SIGNIFICANCE=TWOTAIL
/STATISTICS=CORR
/MISSING=LISTWISE .

```

Partial Corr

[DataSet0] D:\urban design\TESIS\OLIN_SPSS\segmen3_pagi.sav

Correlations

Control Variables			identitas	makna	struktur
-none-(a)	identitas	Correlation	1,000	,644	,483
		Significance (2-tailed)	.	,018	,095
		df	0	11	11
	makna	Correlation	,644	1,000	-,116
		Significance (2-tailed)	,018	.	,707
		df	11	0	11
	struktur	Correlation	,483	-,116	1,000
		Significance (2-tailed)	,095	,707	.
		df	11	11	0
struktur	identitas	Correlation	1,000	,804	
		Significance (2-tailed)	.	,002	
		df	0	10	
	makna	Correlation	,804	1,000	
		Significance (2-tailed)	,002	.	
		df	10	0	

a Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

PARTIAL CORR

```

/VARIABLES= struktur makna BY identitas
/SIGNIFICANCE=TWOTAIL
/STATISTICS=CORR
/MISSING=LISTWISE .

```

Partial Corr

[DataSet0] D:\urban design\TESIS\OLIN_SPSS\segmen3_pagi.sav

Correlations

Control Variables			struktur	makna	identitas
-none-(a)	struktur	Correlation	1,000	-,116	,483
		Significance (2-tailed)	.	,707	,095
		df	0	11	11
	makna	Correlation	-,116	1,000	,644
		Significance (2-tailed)	,707	.	,018
		df	11	0	11
	identitas	Correlation	,483	,644	1,000
		Significance (2-tailed)	,095	,018	.
		df	11	11	0
identitas	struktur	Correlation	1,000	-,636	
		Significance (2-tailed)	.	,026	
		df	0	10	
	makna	Correlation	-,636	1,000	
		Significance (2-tailed)	,026	.	
		df	10	0	

a Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

SEGMENT 3 (SORE)

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=identitas struktur makna
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .
  
```

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		identitas	struktur	makna
identitas	Pearson Correlation	1	,487	,605(*)
	Sig. (2-tailed)		,108	,037
	N	12	12	12
struktur	Pearson Correlation	,487	1	-,146
	Sig. (2-tailed)	,108		,651
	N	12	12	12
makna	Pearson Correlation	,605(*)	-,146	1
	Sig. (2-tailed)	,037	,651	
	N	12	12	12

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=identitas makna
/PRINT=ONETAILED NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .
  
```

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		identitas	makna
identitas	Pearson Correlation	1	,605(*)
	Sig. (1-tailed)		,018
	N	12	12
makna	Pearson Correlation	,605(*)	1
	Sig. (1-tailed)	,018	
	N	12	12

* Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

```

NONPAR CORR
/VARIABLES=identitas makna
/PRINT=KENDALL ONETAILED NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .
  
```

Nonparametric Correlations

[DataSet0]

Correlations

			identitas	makna
Kendall's tau_b	identitas	Correlation Coefficient	1,000	,409
		Sig. (1-tailed)	.	,053
		N	12	12
	makna	Correlation Coefficient	,409	1,000
		Sig. (1-tailed)	,053	.
		N	12	12

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		struktur	makna
struktur	Pearson Correlation	1	-,146
	Sig. (1-tailed)		,326
	N	12	12
makna	Pearson Correlation	-,146	1
	Sig. (1-tailed)	,326	
	N	12	12

```
NONPAR CORR
/VARIABLES=struktur makna
/PRINT=KENDALL ONETAILED NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .
```

Nonparametric Correlations

[DataSet0]

Correlations

			struktur	makna
Kendall's tau_b	struktur	Correlation Coefficient	1,000	-,148
		Sig. (1-tailed)	.	,294
		N	12	12
	makna	Correlation Coefficient	-,148	1,000
		Sig. (1-tailed)	,294	.
		N	12	12

```
COMPUTE identitasstruktur = identitas + struktur .
EXECUTE .
CORRELATIONS
```

```

/VARIABLES=identitasstruktur makna
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		identitasstruktur	makna
identitasstruktur	Pearson Correlation	1	,464
	Sig. (2-tailed)		,129
	N	12	12
makna	Pearson Correlation	,464	1
	Sig. (2-tailed)	,129	
	N	12	12

```

NONPAR CORR
/VARIABLES=identitasstruktur makna
/PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE .

```

Nonparametric Correlations

[DataSet0]

Correlations

			identitasstruktur	makna
Spearman's rho	identitasstruktur	Correlation Coefficient	1,000	,361
		Sig. (2-tailed)	.	,249
		N	12	12
	makna	Correlation Coefficient	,361	1,000
		Sig. (2-tailed)	,249	.
		N	12	12

```

SAVE OUTFILE='D:\urban design\TESIS\OLIN_SPSS\segmen3_sore.sav'
/COMPRESSED.

```

```

PARTIAL CORR
/VARIABLES= identitas makna BY struktur
/SIGNIFICANCE=TWOTAIL
/STATISTICS=CORR
/MISSING=LISTWISE .

```

Partial Corr

[DataSet0] D:\urban design\TESIS\OLIN_SPSS\segmen3_sore.sav

Correlations

Control Variables			identitas	makna	struktur
-none-(a)	identitas	Correlation	1,000	,605	,487
		Significance (2-tailed)	.	,037	,108
		df	0	10	10
	makna	Correlation	,605	1,000	-,146
		Significance (2-tailed)	,037	.	,651
		df	10	0	10
	struktur	Correlation	,487	-,146	1,000
		Significance (2-tailed)	,108	,651	.
		df	10	10	0
struktur	identitas	Correlation	1,000	,783	
		Significance (2-tailed)	.	,004	
		df	0	9	
	makna	Correlation	,783	1,000	
		Significance (2-tailed)	,004	.	
		df	9	0	

a Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

PARTIAL CORR

```

/VARIABLES= struktur makna BY identitas
/SIGNIFICANCE=TWOTAIL
/STATISTICS=CORR
/MISSING=LISTWISE .

```

Partial Corr

[DataSet0] D:\urban design\TESIS\OLIN_SPSS\segmen3_sore.sav

Correlations

Control Variables			struktur	makna	identitas
-none-(a)	struktur	Correlation	1,000	-,146	,487
		Significance (2-tailed)	.	,651	,108
		df	0	10	10
	makna	Correlation	-,146	1,000	,605
		Significance (2-tailed)	,651	.	,037
		df	10	0	10
	identitas	Correlation	,487	,605	1,000
		Significance (2-tailed)	,108	,037	.
		df	10	10	0
identitas	struktur	Correlation	1,000	-,634	
		Significance (2-tailed)	.	,036	
		df	0	9	
	makna	Correlation	-,634	1,000	
		Significance (2-tailed)	,036	.	
		df	9	0	

a Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

DATASET ACTIVATE DataSet2.
DATASET CLOSE DataSet1.

LAMPIRAN 6. Kebutuhan Ruang Untuk Manusia

Pengukuran daya tarik aktivitas pada activity support berdasarkan pada kepadatan / kebutuhan ruang untuk pengunjung pada masing-masing activity support. Teori yang digunakan untuk mengukur kebutuhan ruang untuk manusia : Data Arsitek (Ernst Neufert)



Kebutuhan Ruang Untuk Manusia Berdiri



Kebutuhan Ruang Untuk Manusia Duduk

Diasumsikan kebutuhan ruang untuk manusia : 1.75 m²

Sirkulasi untuk area perdagangan dan komersil : 30%

$$\begin{aligned}\text{Ruang yang dibutuhkan} &= 1.75 \text{ m}^2 + 0.525 \text{ m}^2 \\ &= 2.275 \text{ m}^2 \\ &= 2.3 \text{ m}^2\end{aligned}$$

Maka diasumsikan :

- $\geq 2,3 \text{ m}^2/\text{orang}$: lemah
- $2,3 \text{ m}^2/\text{orang}$: sedang
- $\leq 2,3 \text{ m}^2/\text{orang}$: kuat (makin padat identitasnya makin kuat)

